

LAPORAN
KULIAH KERJA LAPANGAN
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB REDAKTUR DI SURAT
KABAR HARIAN DUMAI POS



Oleh :

Vyatra Mey Hutagalung

130905115

Jurnalisme

Dosen Pembimbing : Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMAJAYA YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB REDAKTUR DI SURAT KABAR

HARIAN DUMAI POS

Laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Atma Jaya

Yogyakarta untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan

Oleh:

Nama : Vyatra Mey Hutagalung

NPM : 130905115

Disetujui,


Yohanes Widodo, S.Sos., M.Sc

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KULIH KERJA LAPANGAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB REDAKTUR DI SURAT
KABAR HARIAN DUMAI POS

Disusun Oleh:

Vyatra Mey Hutagalung

130905115

Disahkan Oleh:

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Penguji I

Penguji II


Yohanes Widodo, S.Sos.,M.Sc


Th.Diyah Wulandari, S.Fil.,MM

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya,

Nama : Vyatra Mey Hutagalung

NPM : 130905115

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan hasil Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul “Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur Di Surat Kabar Harian Dumai Pos” adalah hasil tulisan sendiri dan bukan jiplakan dari karya orang lain.

Apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan laporan ini, maka tanggung jawab ada ditangan penulis.

Yogyakarta, 22 Desember 2016



Vyatra Mey Hutagalung
NPM.130905115

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, kasih dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang berjudul “Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur di Surat Kabar Harian Dumai Pos”. Laporan KKL ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, maka laporan KKL ini tidak dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi perlindungan, berkat dan rahmat kepada penulis mulai dari tahap penyusunan proposal hingga terselesaikannya laporan KKL.
2. Bapak Yohanes Widodo, S.Sos.,M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan KKL ini dengan baik.
3. Jajaran direksi surat kabar harian Dumai Pos yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKL.
4. Kedua orang tua tersayang, Bapak B.Hutagalung dan Ibu R. Sihombing, terima kasih atas doa, nasihat, dukungan, dan kasih sayang yang diberikan

dengan tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hingga selesai.

5. Untuk keempat saudara saya Erianto Paskah Hutagalung, Franky Hutagalung, Dirgabri Oktavia Hutagalung, dan Nova Lestari Hutagalung yang selalu memberikan motivasi dan semangat.
6. Untuk teman-teman SMA penulis Grasela Panggabean, Ellysha Hutagaol, dan Evi Mona Siregar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi penulis untuk menyelesaikan laporan dengan cepat.
7. Untuk Artyas Tiani Partitiningrum, Josephine Gisela, Mediana Maharani, dan Maria Atika yang selalu membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan.
8. Untuk teman-teman KKN yang selalu mendukung saya dalam penyusunan laporan.

Akhir kata penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangannya baik dalam hal metode penulisan maupun dalam hal pembahasan. Penulis juga menyadari bahwa penulisan ini adalah hasil yang maksimal dengan keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis sehingga menyebabkan kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam menyelesaikan laporan ini.

Yogyakarta, 22 Desember 2016

Vyatra Mey Hutagalung

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan KKL	4
D. Manfaat KKL	4
E. Kerangka Teori	
1. Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur	5
2. Bahasa Jurnalistik	8
3. Proses Editing	11
4. Kode Etik Jurnaistik	12
BAB II DESKRIPSI OBJEK KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)	
A. Sejarah Singkat Surat Kabar Harian Dumai Pos	14
B. Perkembangan Surat Kabar Harian Dumai Pos	17

C. Profil Surat Kabar Harian Dumai Pos	19
D. Logo Surat Kabar Dumai Pos	19
E. Visi dan Misi Surat Kabar Harian Dumai Pos	20
F. Struktur Organisasi	20
G. Rubrikasi Surat Kabar Harian Dumai Pos	26
BAB III HASIL PELAKSANAAN DAN ANALISIS KULIAH KERJA LAPANGAN	
A. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)	30
B. Deskripsi Kerja Mahasiswa	34
C. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL	
1. Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur	40
2. Bahasa Jurnalistik	62
3. Proses Editing	76
4. Kode Etik Jurnalistik	77
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Logo Surat Kabar Dumai Pos	19
2. Berita 1: Berita pemberian zakat sebelum diedit	41
3. Berita 2 : Berita pemberian zakat setelah diedit	45
4. Berita 3: Berita ganti rugi jalur kereta api	49
5. Berita 4: Berita penurunan harga daging sapi dan pcningkatan harga cabai mcra	51
6. Berita 5: Tulisan mengenai kemampuan Deddy Corbuzier	55
7. Berita 6: Hari jadi daerah Bengkalis, edisi 3 Agustus 2016	58
8. Berita 7: Berita terkait vaksin palsu	62
9. Berita 8: Berita mengenai tenaga kerja lokal	63
10. Berita 9: Berita truck kembali beroperasi	64
11. Berita 10: Berita kegiatan halal bi halal den rudal	66
12. Berita 11: Berita kasus tabrakan	69
13. Berita 12: Berita Teknologi (Rubrik Pro-bisnis)	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Daftar tulisan yang telah penulis kerjakan selama KKL di surat kabar harian Dumai Pos



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Bagan struktur organisasi PT. Dumai Intergrafika Pers

Lampiran 2: Foto kegiatan kerja redaktur

Lampiran 3: Kegiatan selama KKL

Lampiran 4: Berita terbit

serviens in lumine veritatis

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Curtis D. Mac Dougall dalam *Interpretative Reporting* menyebutkan bahwa jurnalistik adalah kegiatan mencari fakta, menghimpun berita, dan melaporkan peristiwa (Kusumaningrat, 2006: 15). Salah satu kegiatan jurnalistik dapat dijumpai pada media cetak. Ruang lingkup jurnalisme media cetak dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis yakni: surat kabar, majalah berita, majalah khusus, majalah perdagangan, majalah hobi, *newsletter*, dan sebagainya (Nurudin, 2009: 13).

Media cetak yang merupakan media massa tertua yang memiliki kekurangan dari segi kecepatan. Peristiwa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat tidak dapat di laporkan setiap saat melalui surat kabar, melainkan harus melalui sebuah proses yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang lama. Berita yang dimuat dalam surat kabar merupakan hasil kerja tim terutama wartawan dan redaktur.

Dalam struktur redaksi media cetak, redaktur memiliki tugas untuk mengedit atau menyunting sebuah berita (Patmono, 1993: 90). Dengan kata lain redaktur memiliki tugas untuk memeriksa isi berita, mulai dari memperbaiki penggunaan bahasa hingga menentukan layak tidaknya suatu berita akan dimuat di surat kabar. Redaktur juga memiliki tugas untuk memperbaiki berita menjadi lebih jelas, lugas, dan menarik sehingga tidak

membosankan pembaca. Berita yang dimuat pada surat kabar dianggap memiliki nilai berita yang layak untuk dikonsumsi publik.

Tanpa adanya campur tangan redaktur dalam media cetak memungkinkan berita yang disajikan tersebut kehilangan fokus. Salah satunya yaitu penggunaan tata bahasa yang berantakan. Hal tersebut dikarenakan setiap kalimat dan paragraf harus bersifat sesuai dengan topiknya. Tidak hanya itu berita di media cetak juga harus memiliki koherensi yang logis, sistemik, dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Dalam penulisan berita, setiap paragraf hanya memiliki satu kalimat topik saja dan kalimat lainnya sebagai kalimat penjelas dari topik itu (Rahardi, 2006: 23-24).

PT. Dumai Intergrafika Pers adalah perusahaan yang berkecimpung dalam usaha pemberitaan surat kabar, dengan nama Dumai Pos dan merupakan surat kabar pertama dan terbesar di Wilayah Riau Pesisir (Dumai Pos, n.d:n.p). Surat kabar harian Dumai Pos telah ada sejak 1 Oktober 2000 dan berada di bawah naungan Riau Pos Grup yang merupakan anak perusahaan Jawa Pos Grup. Tujuan didirikannya Dumai Pos yaitu untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang berada di luar wilayah Surabaya.

Isi dari surat kabar tersebut yaitu memberi informasi kepada khalayak Dumai mengenai pemberitaan nasional maupun lokal. Beragam rubrik terdapat di surat kabar tersebut, diantaranya rubrik selebritis yang membahas mengenai kehidupan artis terpopuler. Tidak hanya itu, surat kabar Dumai

Pos juga memberikan informasi mengenai perkembangan teknologi. Dengan demikian para pembaca disuguhkan dengan berbagai informasi mulai dari berita hingga hiburan.

Sebuah media massa terutama media cetak tidak akan mengalami perkembangan tanpa adanya campur tangan dari seorang redaktur. Dalam menjaga ciri khas maupun gaya pemberitaan di suatu surat kabar merupakan tugas para redaktur. Ini dikarenakan redaktur memiliki fungsi memeriksa kesesuaian antara isi berita dengan topik berita serta penggunaan gaya bahasa yang digunakan. Dapat dikatakan bahwa redaktur juga memiliki tugas untuk mengedit kata demi kata dan bahan berita yang ditrimanya untuk dikemas dan dijadikan berita yang sesuai gaya pemberitaan penerbitannya. Masing-masing penerbitan pers apakah itu surat kabar atau majalah mempunyai gaya tersendiri dalam menyajikan pemberitaan (Djuroto, 2000:22).

Dari sinilah muncul ketertarikan untuk melihat secara langsung tugas dan tanggung jawab redaktur dalam surat kabar Dumai Pos. Hal ini dikarenakan proses editing dimasing-masing surat kabar berbeda. Maka dari itu, dalam laporan KKL ini terdapat hasil observasi penulis tentang tugas dan tanggung jawab redaktur di surat kabar harian Dumai Pos.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab redaktur di Surat Kabar Dumai Pos?
2. Bagaimana proses kerja seorang redaktur di Surat kabar Dumai Pos ?

C. TUJUAN KKL

1. Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab redaktur surat kabar harian Dumai Pos.
2. Untuk mempelajari dan mengetahui proses kerja redaktur di surat kabar harian Dumai Pos.

D. MANFAAT KKL

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan KKL ini ada dua yaitu secara akademis dan secara praktis.

Manfaat Praktis :

1. Mengetahui secara langsung proses kerja redaktur dalam suatu media cetak.
2. Mendapat pengalaman dan pengetahuan tambahan tentang dunia kerja, khususnya bidang penerbitan dimedia cetak.

Manfaat Akademis :

1. Sebagai bentuk pembelajaran praktikal dari teori-teori yang sudah didapat di perkuliahan.
2. Sebagai pembanding antara teori yang didapat mahasiswa dengan realitas kerja di lapangan, terutama dalam hal tugas dan tanggung jawab redaktur.

E. KERANGKA TEORI

1. Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur

Pengertian tugas yaitu sesuatu yang harus dikerjakan berdasarkan jabatan yang dimiliki. Sedangkan pengertian tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikarang oleh Poerwadarminta (2002) adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Artinya, seseorang yang menerima tanggung jawab tersebut dapat dituntut, dipersalahkan, dan diperkarakan jika melakukan kesalahan.

Redaktur yaitu orang yang bertugas setiap harinya untuk menilai setiap laporan hasil liputan yang dilakukan oleh wartawan, koresponden, atau menilai informasi yang berasal dari kantor berita (Siregar, 1998: 233-235). Redaktur merupakan jurnalis yang bertugas mengedit (Suhandang, 2004: 55). Arti kata mengedit yang dimaksud yaitu menilai dan mempertimbangkan kelayakan dan kepentingan hasil karya para reporter untuk dijadikan berita atau komentar dan menyusunnya kembali menjadi produk jurnalistik yang siap cetak. Dengan kata lain redaktur disebut juga editor.

Tugas utama yang perlu dilaksanakan seorang redaktur adalah sebagai berikut (Santosa dan Kosasih, 2010:9):

1.1 Redaktur akan menulis ulang atau mengkontruksi tulisan dari pengarang.

1.2 Redaktur akan memeriksa aksara sehingga naskah yang ada sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, mengubah struktur kalimat asal (dari pengarang) sehingga tingkat keterbacaan tulisan menjadi lebih baik dan tidak mengubah makna yang terkandung di dalam isi buku tersebut.

Redaktur juga memiliki tanggung jawab atas kejelasan suatu berita, serta menarik atau tidaknya berita yang dipublikasikan tersebut (Sissors dan Baskette, 1977: 1). Untuk membuat berita yang menarik, dibutuhkan proses editing yaitu dilakukan oleh redaktur. Tanpa adanya proses editing berita, sebuah tulisan akan banyak memiliki kesalahan atau penyimpangan, baik dari segi kata, istilah, gambar, ilustrasi, penomoran, maupun penyimpangan-penyimpangan lainnya (Santosa dan Kosasih, 2010)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, redaktur harus menaati kode etik penyuntingan yaitu (Santosa dan Kosasih, 2010, hal. 9-10) :

- 1.1 Redaktur atau editor wajib mencari informasi mengenai pengarang atau penulis naskah.
- 1.2 Redaktur atau editor bukanlah penulis naskah.
- 1.3 Wajib menghormati gaya pengarang (penulis naskah).
- 1.4 Wajib merahasiakan informasi yang terdapat di dalam naskah yang disuntingnya.

1.5 Wajib mengonsultasikan hal-hal yang mungkin akan diubahnya dalam naskah.

1.6 Tidak boleh menghilangkan naskah yang akan, sedang, atau telah ditulis tanpa wewenang dari pengarang.

Untuk menjadi redaktur haruslah menguasai bahasa yang baik dan benar serta mengetahui rambu-rambu penyuntingan naskah (Santoso dan Kosasih, 2010, hal. 2). Pada kenyataannya tidak jarang redaktur menemukan kendala dalam mengedit berita. Kendala-kendala tersebut dijabarkan sebagai berikut (Patmono, 1993: 90-97):

1.1 Tulisan yang berorientasi kepada sumber berita

Redaktur berperan sebagai seseorang yang objektif dan harus menghilangkan kesubjektifan wartawan dalam sebuah berita. Tugas redaktur tersebut bertujuan untuk mengelola tulisan atau berita supaya menjadi netral saat sampai kepada khalayak. Redaktur tidak lagi sebagai penyempurna bahasa supaya menarik, namun juga harus mengolahnya kembali. Oleh sebab itu, proses editing berita oleh redaktur ini memerlukan sikap kritis dari redaktur.

1.2 Bahasa yang digunakan wartawan kurang menarik

Patmono juga menambahkan bahwa seorang jurnalis dituntut untuk dapat mengungkapkan peristiwa dengan bahasa tulisan yang menarik. Redaktur berperan dalam menyajikan berita yang mudah dipahami oleh khalayak. Dalam menyajikan tulisan, redaktur harus

menyadari dan mengerti bahwa pembacanya berasal dari berbagai tingkat pendidikan. Agar informasi yang disajikan dapat dipahami pembaca, redaktur tidak boleh membayangkan pembacanya dari kelas atas, melainkan harus dipilih berdasarkan ukuran pendidikan yang terendah. Hal ini berarti, penyajian tulisan harus sesederhana mungkin, namun harus tetap menarik. Oleh sebab itu, redaktur mempunyai patokan tertentu yang ia gunakan sebagai pedoman dalam menyunting berita.

1.3 Tempat (*space*) yang tersedia sangat terbatas

Tugas penyuntingan yang dilakukan oleh redaktur seringkali terkendala karena keterbatasan ruangan atau *space*. Dalam penyuntingan berita di surat kabar, redaktur lebih mudah melakukannya yakni dengan memotong bagian-bagian yang tidak penting. Dengan sistem piramida terbalik, bagian yang tidak penting dari suatu berita selalu di tulis di bagian bawah. Penyuntingan terhadap sebuah berita memang agak lebih mudah dibandingkan dengan menyunting bentuk-bentuk tulisan lain, dengan strukturnya yang berbebetuk piramida terbalik, berita menjadi lebih mudah disederhanakan.

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang digunakan oleh seorang wartawan disebut sebagai bahasa pers atau bahasa jurnalistik. Dengan demikian, bahasa jurnalistik haruslah ringkas dan mudah dipahami serta langsung menerangkan apa

yang dimaksudkan (Kusumaningrat, 2006: 164). Selain harus mengikuti kaidah penulisan bahasa Indonesia, bahasa jurnalistik mempunyai sifat-sifat khusus yaitu (Patmono, 1993: 60-70) :

a) Lugas

Dalam menulis sebuah berita, wartawan harus mampu menggunakan bahasa yang lugas sehingga pembaca dapat mengerti maksudnya.

b) Singkat

Bahasa jurnalistik tidak berbelit-belit. Wartawan harus mampu menyajikan informasi yang singkat dan tidak bertele-tele. Hal ini penting dipahami oleh wartawan karena kolom pada surat kabar memiliki nilai ekonomi yang tinggi.

c) Padat

Maksud dari kepadatan dalam bahasa jurnalistik ialah sarat akan informasi. Dalam hal ini, wartawan dituntut untuk mampu menyajikan informasi sebanyak-banyaknya dalam tulisan atau beritanya.

d) Sederhana

Syarat yang cukup penting adalah kesederhanaan dalam berkomunikasi. Wartawan dituntut untuk mampu berkomunikasi secara sederhana, maksudnya supaya tulisan mudah dipahami oleh khalayak dari berbagai kalangan. Penggunaan istilah-istilah teknis sebaiknya dihindari oleh

wartawan. Dengan penggunaan bahasa yang sederhana, semua pembaca dari semua kalangan dapat lebih mudah memahami suatu berita.

e) Lancar

Bahasa jurnalistik haruslah teratur sehingga pembaca dapat memahami isi berita secara runtut. Wartawan dituntut untuk menyajikan informasi yang urut sesuai dengan peristiwa yang terjadi.

f) Menarik

Suatu berita dikatakan menarik bagi pembaca bila memuat berbagai nuansa. Hal ini berarti bahwa tulisan itu tidak hanya mengemukakan fakta, namun juga harus menguak suasana sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang utuh mengenai kejadian yang ditulis oleh wartawan.

g) Netral

Bahasa jurnalistik harus mempunyai sifat netral, dimana ia tidak memihak dan membedakan tingkatan, jabatan, atau kedudukan seseorang. Dalam bahasa jurnalistik, kenetralan sangat penting yakni supaya wartawan tidak terjebak pada sikap feodal. Wartawan juga dituntut untuk tidak melibatkan diri dalam penyajian berita untuk pembaca.

Ernest Heningway, seperti dikutip Rosihan Anwar dalam bukunya *Bahasa Jurnalistik Indonesia dan Kompas* (Barus, 2010: 214),

menyebutkan terdapat tujuh prinsip dalam penggunaan bahasa jurnalistik, yaitu:

- a) Gunakan kalimat pendek : satu kalimat, satu pokok pikiran, dan satu alinea satu pokok masalah
- b) Gunakan bahasa biasa dan mudah dipahami, artinya jangan terlalu banyak menggunakan kata dan istilah asing dan terlalu teknis. Sebaiknya gunakanlah bahasa yang populer.
- c) Gunakan bahasa yang sederhana dan jernih penyuaaraannya, artinya tidak bertele-tele. Hindarilah kata sifat. Setiap kalimat lengkap yang memiliki subjek, objek, dan predikat.
- d) Gunakan bahasa tanpa kalimat majemuk. Hal ini dikarenakan kalimat majemuk itu bertele-tele, rumit, dan tidak jernih.
- e) Gunakan kalimat aktif, sejauh mungkin hindari kalimat pasif.
- f) Gunakan bahasa yang padat dan kuat.
- g) Gunakan bahasa positif bukan negatif

3. Proses Editing

Sebuah tulisan yang baru selesai dibuat adakalanya banyak memiliki kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam menuturkan bahasa, kesalahan tata bahasa, maupun sekedar kesalahan salah cetak. Pada proses inilah dibutuhkan proses editing (Bahar, 2008: 63). Dalam proses editing ada kemungkinan ditemukan hal-hal baru. Artinya sebuah tulisan yang sudah selesai ditulis berpeluang menerima hal-hal yang belum

tertampung dalam tulisan sebelumnya. Sehingga jika diperlukan maka akan diperbaiki ataupun dilakukan penambahan (Bahar, 2008: 63).

Masalah yang diperlukan dalam proses editing antara lain: ketelitian, kekritisian, kejelian, dan kesalahan sehingga sebuah tulisan dapat dilakukan editing dengan benar-benar tuntas. Dengan kata lain, jangan sampai ada kesalahan sedikitpun, baik itu masalah penulisan maupun penempatan tanda baca (Bahar, 2008: 64-65). Kesabaran dalam proses editing ini sangat diperlukan agar tulisan yang dibuat memiliki nilai kesempurnaan yang tinggi. Walaupun banyak terdapat kesalahan, seorang penulis tidak mudah frustrasi ataupun putus asa untuk memperbaikinya. Dengan demikian kesabaran dalam proses editing merupakan bagian tak terpisahkan dalam menyelesaikan sebuah tulisan (Bahar, 2008: 65).

4. Kode Etik Jurnalistik

Seorang wartawan tidak hanya berpegang pada Undang-Undang Pers Nomor 40 Tahun 1999, tetapi juga harus berpegang kepada Kode Etik Jurnalistik. Tujuan adanya Kode Etik Jurnalistik yaitu untuk menjamin kemerdekaan pers dan memenuhi hak publik dalam memperoleh informasi yang benar, wartawan Indonesia memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menegakkan integritas serta profesionalisme (pwi.or.id, diakses pada 5 Januari 2016).

Atas dasar itu, wartawan Indonesia menetapkan dan menaati Kode Etik Jurnalistik (pwi.or.id, diakses pada 5 Januari 2016) yang terdiri dari:

- Pasal 1 : Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk.
- Pasal 2 : Wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik.
- Pasal 3 : Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah.
- Pasal 4 : Wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul.
- Pasal 5 : Wartawan Indonesia tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan.
- Pasal 6 : Wartawan Indonesia tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap.
- Pasal 7 : Wartawan Indonesia memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia diketahui identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang, dan off the record sesuai dengan kesepakatan.
- Pasal 8 : Wartawan Indonesia tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka atau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku, ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, dan bahasa serta tidak merendahkan martabat orang lemah, miskin, sakit, cacat jiwa atau cacat jasmani.
- Pasal 9 : Wartawan Indonesia menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya, kecuali untuk kepentingan publik.
- Pasal 10 : Wartawan Indonesia segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar, dan atau pemirsa.
- Pasal 11 : Wartawan Indonesia melayani hak jawab dan hak koreksi secara proporsional.

BAB II

DESKRIPSI OBJEK KKL

Ketika melaksanakan KKL di surat kabar harian Dumai Pos, penulis mendapatkan data mengenai sejarah perkembangan harian Dumai Pos yang diberikan oleh Rukiah Anita yang merupakan redaktur surat kabar Dumai Pos, serta hasil obrolan dengan Kharudin selaku redaktur pelaksana di surat kabar Dumai Pos. Data tersebut penulis gunakan untuk menulis bab II.

1. Sejarah Singkat Surat Kabar Harian Dumai Pos

PT. Dumai Intergrafika Pers adalah perusahaan yang berkecimpung dalam usaha pemberitaan surat kabar, dengan nama Dumai Pos dan merupakan surat kabar pertama serta terbesar di Wilayah Riau Pesisir. Sebelum surat kabar harian Dumai Pos terbentuk, terlebih dahulu lahir Riau Pos yaitu surat kabar yang memiliki tujuan untuk memberi informasi kepada masyarakat Riau dengan menerbitkan surat kabar harian (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat kabar harian, Riau Pos adalah surat kabar yang terbit setiap satu minggu sekali dengan nama Warta Karya. Surat kabar mingguan tersebut pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum berganti nama menjadi Riau Pos pada 18 Januari 1991. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan Warta Karya harus berhenti dikarenakan beberapa hal (Septriani, 2014: 30).

Salah satu kondisi sulit yang dialami Riau Pos pada saat itu yaitu harus membayar upah karyawan. Kemudian pihak Jawa Pos di Surabaya memberikan tawaran kerjasama. Tawaran yang diberikan tersebut yaitu dalam hal manajemen. Adanya penawaran dari Jawa Pos disambut baik oleh Riau Pos. Hingga pada 1 Juni 1990 sebuah MoU (*Memorandum of Understanding*) berisikan bahwa Riau Pos kembali terbit sebagai surat kabar daerah (Septriani, 2014: 31-32).

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal ditopang oleh jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama. Slogan yang dikibarkan Riau Pos, pada waktu itu adalah Riau Pos koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan koran nasional lainnya yang ada di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya (Septriani, 2014: 32).

Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus bergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eks. Pada tahun kedua 12.500 eks, kemudian 18.500 eks di tahun ke empat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eks. Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Riau Pos pada tahun ke enam sudah menembus 25.000 eks. Sedangkan pada tahun ke tujuh (1998), sempat menembus 50.000 eks. Yaitu pada hari lengsernya Presiden Soeharto dan

oplah itu bertahan bertahan hingga lebih sepuluh hari, walaupun kemudian turun pada tahun-tahun berikutnya. Sehingga sampai sekarang Riau Pos kukuh di bazar dengan oplah di atas 35.000 eksemplar (Septriani, 2014: 32-33).

Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan diberbagai daerah di Riau. Seperti di kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai dan Batam. Dari rangkaian di atas yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos dalam mempertahankan keberadaannya sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen terkecuali pada hari Raya Idul Fitri (Septriani, 2014: 33).

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad, agar Riau Pos tidak berhenti hanya pada sebuah institusi penerbitan, institusi idealisme, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos media group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group (Septriani, 2014: 34).

Pada tahun-tahun berikutnya Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk surat kabar daerah yaitu Dumai Pos yang sekarang terbit di kota Dumai. Kekuatan utama dari manajemen Dumai Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras. Semangat yang ditopang oleh kehandalan

jaringan Jawa Pos Group yang memberi peluang agar Dumai Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama anak perusahaan lainnya yang tergabung dalam Riau Pos Group. Adanya kerja keras untuk terus mengembangkan Dumai Pos akhirnya memberikan hasil kinerja yang cukup menggembirakan (Septriani, 2014: 34).

2. Perkembangan Surat Kabar Harian Dumai Pos

PT. Dumai Intergrafika Pers adalah perusahaan yang berkecimpung dalam usaha pemberitaan surat kabar, dengan nama Dumai Pos. Surat kabar Dumai Pos ini terbit setiap hari dengan jumlah halaman sebanyak 24 hal koran dan mempunyai Koran dengan oplah terbesar di Riau Pesisir (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Surat kabar harian Dumai Pos merupakan surat daerah dibawah naungan Riau Pos Group, berdiri pada 1 Oktober 2000 yang berkedudukan di Jl. Ombak No.172 Dumai, kelurahan Rimba Sekampung kecamatan Dumai Barat, kota Dumai Provinsi Riau. Pada tanggal 1 Oktober 2000 merupakan awal diterbitkannya surat kabar yang diberi nama Harian Pagi Dumai Pos (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Pada tahun 2008 Dumai Pos akhirnya memiliki Gedung sendiri yang berkedudukan di Jl. MH. Thamrin/ Dock Yard – kelurahan Pangkalan Sesai kecamatan Dumai Barat, kota Dumai. Kemudian pada 12 Mei 2008 Harian Pagi Dumai Pos perdana cetak di Dumai, yang sebelumnya dilakukan di Pekanbaru. Sejak saat itu hingga sekarang Dumai Pos merupakan satu-

satunya surat kabar harian yang mempunyai mesin cetak sendiri diwilayah Riau Pesisir (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Bertahannya surat kabar harian Dumai Pos hingga saat ini menandakan bahwa Dumai Pos mampu memberikan informasi kepada masyarakat di daerah Dumai dan dapat diterima dengan baik. Tidak hanya itu, berbagai prestasi juga telah dicapai oleh para jurnalis Dumai Pos. Perkembangan surat kabar harian Dumai pos dari tahun ketahun dapat dilihat dari jumlah oplah yang didapat (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Dumai Pos pertama kali terbit dimulai dengan oplah 1.000 eksamplar kemudian meningkat menjadi 2.000 eksamplar pada tahun kedua, meningkat lagi menjadi 3.500 eksamplar ditahun ketiga, dan kemudian 4.000 eksamplar pada tahun ke empat. Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan Dumai Pos pada tahun ke lima oplah dumai Pos melewati 5.000 eksamplar. Tahun-tahun berikutnya sampai dengan sekarang Dumai Pos kukuh di pasar dengan oplah diatas 7.000 eksamplar perhari. Menurut hasil Survey “ Nielsen Media Research 2005 “ Dumai Pos dibaca oleh 144.000 orang per harinya (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

Dumai Pos mempertahankan keberadaannya sebagai sebuah surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Artinya dengan terbit secara terus menerus dari tahun ke tahun sampai tahun ke-16 (2000 – 2016), maka Dumai Pos sudah berhasil menjadi bagian dari sejarah Riau Pos Group. Kini Dumai Pos mampu menghilangkan pendapat yang mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada

koran yang bisa berumur panjang khususnya wilayah Riau Pesisir dan menuding pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar dengan baik dan profesional, meskipun masyarakat Riau memiliki kemampuan ekonomi yang cukup memadai (Sejarah Dumai Pos, n.d: n.p).

3. Profil Surat Kabar Harian Dumai Pos

Nama	: Harian Pagi Dumai Pos
Alamat	: Jl. MH. Thamrin/ Dock Yard – kelurahan Pangkalan Sesai, Kecamatan Dumai Barat, kota Dumai
Harga	: Rp 3.000,00
Terbit	: Setiap pagi, 6 kali dalam seminggu kecuali Idul Fitri, Idul Adha, dan Natal
Jumlah Halaman	: 24 Halaman
Target Penjualan	: Seluruh masyarakat dengan berbagai tingkat ekonomi
Penerbit	: PT. Dumai Intergrafika Pers

4. Logo Surat Kabar Dumai Pos



Sumber : Dokumen Pribadi Dumai Pos

5. Visi dan Misi Surat Kabar Harian Dumai Pos

1. Visi :

Sebagai media yang mengutamakan aksesnya kepada kepentingan umum dan kawasan tempat tumbuh dan berkembangnya Riau Pesisir.

2. Misi :

Menjadikan koran Dumai Pos tidak hanya sebuah koran, tetapi juga sebagai sebuah kekuatan Riau khususnya wilayah Riau Pesisir di bidang ekonomi, dan juga sebagai sebuah lokomotif pembangunan yang terus bergerak ke depan dan tetap terdepan, serta menjadi bagian dari semangat Riau Pesisir.

6. Struktur Organisasi

I. Pengurus

A. Dewan Komisaris

Komisaris utama : H. Makmur, SE. MM. Ak
Komisaris : Zulmansyah Sekedang

B. Dewan Direksi

Direktur : H. Sutrianto

II. PENGASUH

General Manager/ Pemimpin Umum : H. Sutrianto
Deputy GM/ Pemimpin Perusahaan : Muhammad Darwis,SE
Deputy GM Bidang Redaksi : Dawami
Wakil Pemimpin Perusahaan (BE) : Amiruddin
Wakil Pemimpin Perusahaan (ME) : Mirwan Jaafar
Pemimpin Redaksi : Kambali

Pemimpin Redaksi (BE)	: Yon Rizal Solihin
Pemimpin Redaksi (ME)	: Taufik Hidayat
Wakil Pimred (DP,ME)	: Genta Mukarram
Wakil Pimred (BE)	: Yusrizal
Wakil Pimred <i>Online DumaiPos.Co</i>	: Bambang Hendrianto
Manager Keuangan	: Muhammad Darwis,SE
Manager Iklan Dumai Pos Group	: Mirwan Jaafar
Manager Pemasaran Dumai Pos Group	: Amiruddin
Ass. Manager Keu, Accounting & Fiskal	: Verra Susanti
Ass.Manager Pemasaran DPG	: Masdi

III. DEVISI PRODUKSI

A. Redaktur Pelaksana

Redpel Kompartemen I	: Eriyus Amran
Redpel Kompartemen II	: Kaharuddin
Redpel Kompartemen III	: Syarifah Dian. E
Sekretaris Redaksi	: Rio Dewilita

B. Redaktur

Redaktur	: Rukiah Anita Iwan Iswandi
Ass. Redaktur	: Depi Putri Yanti Rian Ardiansyah

C. Koordinator Liputan

Koordinator Liputan DP	: Miswanto
Koordinator Liputan (BE, ME)	: Irmien Sani

D. Biro Perwakilan Daerah

Kepala Biro Perwakilan Siak : Rinaldi
Kepala Biro Perwakilan Bengkalis : Taufik
Kepala Biro Perwakilan Rokan Hilir : Eka Susila
Kepala Biro Perwakilan Pelalawan : Nanang Juanda
Kepala Biro Perwakilan Pekanbaru : Yandi

E. Reporter

Reporter Kota Dumai : A Rahmad D. Tasa
Depi Putri Yanti
Rian Ardiansyah
Reporter Daerah :
Duri : Fitriani
Soleh Albantani
Ira Widana
Andika Maratona (BE)
Rokan Hilir : Suparmin,
Indra Kurniawan (Bagan batu)
Meranti : Eko
Wira
Aldo (ME)
Kontributor Siak : Indra Gunawan
Kontributor Sei Pakning : Sapri (BE)
Kontributor Bengkalis : Zuriat Abdillah (BE)

F. Layout & Perwajahan

Kepala Departemen : Joko Triatmo

Kepala Bagian Layout & Perwajahan : Chairil Habibie

Staff Layout & Perwajahan : Elvia Susanti

Tria Viki

Dita Sari

Rahmad Fauzi

Edo Permata

Okky Adithya

Sasben Maulana

G. IT & Jaringan

Penanggung jawab : Handoko

H. Portal Online Dumaipos.co

Webmaster : Vica Fitjuniery

I. Pracetak

PJ. Pracetak : Margono

Staff Pracetak : Jefrizal

Wan Rhomad

IV. DEVISI USAHA

A. Departemen Pemasaran

Kabag. Pemasaran : Surwandi

Koord. Adm & Piutang Koran : Arif Azmi

Kasir Pemasaran : Marisa Febiyanti

Koord. Asongan : Roby Afrianto

Koord. Ekspedisi : Ekki Juliadi

B. Departemen Iklan

Koord. Design Iklan	: Juwair
Staff Design Iklan	: Afriansyah
Koord. Adm & Piutang Iklan	: Lini Warzah
Adm Order & Kasir Iklan	: Sri Dahli Marni
Staff Pengembangan Iklan	: Wizelmi Agustriadi

C. Departemen Keuangan & Umum

Kadep. Umum, Adm & Personalia	: Hari Astuti
Bendaharawan / Kasir	: Santi Degisca
Staff Accounting	: Dina Refika
Kabag Umum	: Indra Mahyuddin
Staff Umum	: Afriady Suwartono

Berikut ini adalah tugas dari divisi-divisi yang ada di redaksi surat kabar harian Dumai Pos (Redaksi Dumai Pos, n.d;n.p) :

1. Komisaris Utama

Mengawasi seluruh perusahaan yang ada di Riau Pos Group dan berhak membebaskan tugas-tugas Direktur untuk sementara jika melanggar anggaran dasar, menggantikan kedudukan selama direktur tidak dapat menjalankan fungsinya.

2. Direktur

Melaksanakan sebagian urusan Perusahaan, adapun fungsi tugas direktur itu adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan rencana strategis dan akuntabilitas kinerja perusahaan.
- b. Melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan dalam pelaksanaan tugas.
- c. Menyusun rumusan peraturan dan arahan teknis perkembangan perusahaan.

3. Pemimpin Perusahaan

- a. Bertanggung jawab membuat kebijaksanaan dalam mengambil keputusan, membimbing dan membina kerja sama yang baik terhadap karyawan.
- b. Menyusun rencana kegiatan bulanan dan tahunan.

4. Pemimpin Redaksi

Mengawasi dan bertanggung jawab secara rutin terhadap pemberitaan materi pemberitaan “Harian Pagi Dumai Pos” serta bertugas pengembangan dan merencanakan kegiatan yang berstrategi keredaksian secara umum dan mengarahkan proses berjalannya redaksi.

5. Redaktur

Bertugas membantu pemimpin redaksi secara rutin selama penyelenggaraan penerbitan koran Dumai Pos dan membantu mengawasi materi penyangan surat kabar harian Dumai Pos secara hukum, mengenai gaya bahasa, garis politik, kode etik jurnalistik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Rukiah selaku

redaktur harian Dumai Pos mengatakan bahwa Redaktur surat kabar harian Dumai Pos bertugas untuk menilai setiap laporan hasil liputan yang dilakukan wartawan, koresponden, atau menilai informasi yang berasal dari kantor berita

Anita (Wawancara, 15 Juli 2016) juga mengatakan bahwa pada harian Dumai Pos redaktur dibagi berdasarkan halaman surat kabar. Pembagian halaman masing-masing redaktur berdasarkan pimpinan redaksi dan biasanya secara bergiliran. Pergiliran dalam menangani halaman berita biasanya dilakukan setiap tiga bulan sekali ataupun enam bulan sekali. Ini dilakukan agar redaktur harian Dumai Pos tidak hanya menguasai satu halaman surat kabar saja melainkan dapat mengetahui secara keseluruhan. Selain itu tujuan adanya pembagian halaman pada redaktur yaitu agar redaktur mengetahui gaya bahasa yang digunakan wartawan untuk menulis masing-masing halaman surat kabar.

7. Rubrikasi Surat Kabar Harian Dumai Pos

Rubrikasi merupakan bagian terpenting dari isi sebuah surat kabar. Melalui rubriklah dapat dilihat seberapa tertarik publik terhadap sebuah informasi yang diberikan. Selama berkiprah dalam dunia media massa, surat kabar Dumai Pos memiliki beberapa rubrik penting yang menjadi acuan tetap bagi pembacanya. Dari hasil analisis penulis, berikut hal-hal yang dibahas pada surat kabar Dumai Pos :

a. Kolom (1 Halaman)

Halaman pertama pada surat kabar harian Dumai Pos. Halaman ini berisikan beberapa topik pemberitaan yang menjadi *headline news* dan merupakan pemberitaan isu nasional. Sumber didapat dari wartawan lokal yang meliput langsung kejadian dan juga dari Jawa Pos National Network.

b. Publik Servis (1 Halamanm)

Berisikan informasi terkait pemberitaan layanan masyarakat yang diberikan pemerintah. Sumber berasal dari Jawa Pos Grup dan juga Jawa Post National Network.

c. Internasional (1 Halaman)

Berisikan informasi berita dunia yang sedang terjadi. Sumber berasal dari situs berita *online* nasional.

d. Ekonomi-Keungan (1 Halaman)

Berisikan informasi perkembangan perekonomian. Sumber berita berasal dari situs berita *online*.

e. Probisnis (1 Halaman)

Berisikan informasi perkembangan teknologi informasi terbaru. Sumber informasi berasal dari situs berita *online* mengenai rubrik teknologi maupun otomotif. Namun, pada rubrik ini juga akan diganti menjadi rubrik *society* apabila ada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintahan.

f. Nasional (1 Halaman)

Lanjutan pemberitaan dari halaman pertama yang membahas isu-isu nasional baik di ibu kota maupun daerah.

g. Buser (1 Halaman)

Berisikan informasi tindakan kriminal yang terjadi di daerah Riau. Sumber informasi didapat dari wartawan Dumai Pos maupun Riau Pos Grup.

h. Total Sport (1 Halaman)

Berisikan informasi seputar olah raga dan biasanya paling sering membahas mengenai olah raga sepak bola.

i. Metropolis (2 Halaman)

Berisikan informasi seputar kota Dumai. Informasi didapat dari wartawan daerah.

j. Ceruk Kota (1 Halaman)

Berisikan informasi mengenai daerah-daerah kecil di Dumai. Sumber informasi berasal dari wartawan daerah Dumai Pos.

k. Zetizen (1 Halaman)

Berisikan sumber informasi mengenai pendidikan dan hiburan. Sumber informasi diperoleh dari zetizen.com

l. Pekanbaru Ekspres (1 Halaman)

Berisikan informasi mengenai daerah pusat Pekanbaru melalui informasi wartawan Riau Pos.

m. X-Shool (1 Halaman)

Informasi mengenai pendidikan baik siswa maupun sekolah yang mengadakan kegiatan.

n. Selebritis (1 Halaman)

Informasi mengenai isu-isu selebritis yang sedang berkembang di masyarakat. Sumber informasi dari situs *online*.

o. Pro Riau (1 Halaman)

Berisikan informasi kegiatan pemerintahan Provinsi Riau.

p. Meranti (1 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di daerah Selat Panjang.

q. Mandau Pinggir (1 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di daerah Duri.

r. Siak Baru (2 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di daerah Siak

s. Tualang (1 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di Kandis.

t. Pelalawan (2 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di Pelalawan.

u. Rohil (1 Halaman)

Berisikan informasi kejadian di Rohil.

BAB III

PEMBAHASAN

I. DESKRIPSI HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Suksesnya sebuah media cetak tidak lepas dari peran seorang redaktur. Setiap redaktur pada masing-masing surat kabar memiliki tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan. Pada umumnya seorang redaktur memiliki tugas untuk memeriksa, mengedit, dan menyempurnakan naskah sesuai dengan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tidak hanya tugas, redaktur juga memiliki tanggung jawab atas suatu kejelasan berita yang akan diterbitkan.

Dumai Pos salah satu media cetak yang memiliki redaktur. Jumlah redaktur pada harian Dumai Pos yaitu dua orang dan tiga orang merupakan redaktur pelaksana. Redaktur pada surat kabar harian Dumai Pos dibagi berdasarkan masing-masing rubrik yang terdapat pada surat kabar tersebut. Masing-masing redaktur bertanggung jawab terhadap empat sampai lima halaman rubrik surat kabar. Redaktur yang bertanggung jawab terhadap masing-masing rubrik pada harian Dumai Pos memiliki tugas sebagai seorang editor terhadap rubrik yang dipegang. Oleh sebab itu redaktur harian Dumai Pos disebut juga dengan *copy editor*.

Pada waktu melaksanakan KKL, penulis berkenalan dengan redaktur yang bernama Rukiah Anita dan redaktur pelaksana yang bernama

Kaharudin. Tujuan penulis berkenalan dengan redaktur dan redaktur pelaksana, dan juga koordinator lapangan yaitu untuk mempermudah penulis dalam mengamati secara langsung dan lebih dekat mengenai tugas dan tanggung jawab redaktur di harian Dumai Pos.

Berikut deskripsi yang dapat penulis jabarkan mengenai tugas dan tanggung jawab redaktur Harian Dumai Pos. Redaktur harian Dumai Pos setiap harinya mulai bekerja pada pukul 14.00 hingga 17.00 WIB. Redaktur terlebih dahulu melakukan presensi diruangan lantai satu. Setelah presensi, redaktur mulai bekerja dengan mengambil berita yang dikirim wartawan ke email redaktur. Pada email tersebut redaktur dapat mengakses segala berita yang ditulis wartawan baik wartawan daerah maupun wartawan kota.

Sesuai dengan peran yang dimiliki redaktur harian Dumai Pos sebagai *copy editor*, maka redaktur memiliki tugas untuk melakukan pengecekan terhadap hasil tulisan yang dilakukan oleh wartawan dan memilih berita yang akan layak terbit pada halaman surat kabar. Pengecekan yang dilakukan oleh redaktur meliputi kesalahan dalam penulisan bahasa, tanda baca dan juga keakuratan berita yang ditulis oleh wartawan. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya gugatan hukum dari pihak-pihak tertentu yang merasa dirugikan dengan adanya pemberitaan tersebut.

Apabila ditemukan berita yang informasinya dianggap tidak memiliki kepentingan bagi masyarakat, maka redaktur tidak akan menerbitkan tulisan tersebut. Selain itu redaktur juga akan memberikan teguran kepada wartawan yang melakukan kesalahan berulang kali terhadap

tulisannya dan juga melakukan kesalahan terhadap kesalahan informasi yang ditulis. Redaktur juga benar-benar memilih berita mana yang akan terbit untuk setiap harinya. Hal ini dikarenakan ruang berita atau *space* pada tiap rubrik sangatlah terbatas dan tidak sebanding dengan jumlah berita yang terbilang banyak ditambah lagi dengan iklan yang masuk setiap harinya.

Setelah mengedit berita-berita yang masuk ke email redaksi, maka redaktur harian Dumai Pos menyerahkan hasil editan kepada redaktur pelaksana untuk dikoreksi atau diperiksa kembali. Pada harian Dumai Pos, redaktur pelaksana tidak melakukan pengkoreksian dengan *print-out* melainkan melalui folder khusus yang telah dibuat setiap harinya untuk masing-masing rubrik. Folder tersebut dapat diakses oleh redaktur, redaktur pelaksana, pimpinan redaksi, dan juga *layouter* dari masing-masing komputer yang berada di kantor.

Pada harian Dumai Pos, redaktur juga menulis berita dan juga mengedit berita yang ditulisnya. Jika hasil liputan yang dilakukan oleh wartawan jumlahnya kurang untuk dimuat pada surat kabar, redaktur harian Dumai Pos biasanya mengambil berita dari situs berita resmi *online* Jawa Pos Grup (JPG) dan juga Jawa Pos National Network (JPNN). Untuk beberapa rubrik tertentu, redaktur harian Dumai Pos biasanya menyajikan tulisan dengan mengutip dari situs *online* lainnya. Salah satunya yaitu rubrik selebritis dan juga teknologi. Situs *online* yang digunakan seperti kompas.com, tempo.co, dan liputan6.com.

Pengambilan informasi untuk rubrik teknologi dan juga selebritis dari situs *online* ini dikarenakan adanya keterbatasan jarak serta waktu untuk memperoleh berita langsung dari narasumbernya. Ini juga dikarenakan harian Dumai Pos merupakan surat kabar daerah sehingga hanya memiliki keterbatasan wartawan di beberapa daerah tertentu.

Apabila ditemukan berita yang tidak memiliki kesesuaian judul dan isi berita maka redaktur akan menghubungi wartawan yang menulis berita tersebut. Setelah mendapat konfirmasi dari wartawan yang bersangkutan mengenai kejelasan tulisan, maka redaktur akan mengedit dan menyesuaikan judul dengan isi berita.

Setelah proses editing selesai kemudian dilanjutkan dengan proses kerja disain materi dan foto yang dilakukan oleh *layouter*. Redaktur dan *layouter* pada harian Dumai Pos juga saling bekerjasama dalam menentukan kesesuaian desain gambar dengan tulisan berita. Kerjasama antara redaktur dan *layouter* ini dilakukan untuk mempermudah *layouter* dalam mendisain isi surat kabar. Biasanya redaktur menggunakan koleksi foto yang sudah ada jika wartawan tidak mendapatkan foto terbaru saat meliput berita. Sebutan yang digunakan oleh redaktur dan *layouter* jika menggunakan foto yang sudah ada yaitu foto lepas. Foto lepas artinya redaktur menugaskan *layouter* untuk memilih foto yang lebih cocok digunakan untuk berita yang akan diterbitkan dari folder koleksi foto terdahulu.

Setelah didesain dilanjutkan ke proses percetakan yang hasil dari percetakan akan menjadi surat kabar berita. Kemudian surat kabar tersebut

siap untuk didistribusikan melalui divisi pemasaran yang akan dilanjutkan ke loper koran, biro yang memasarkan ke pelanggan dan konter-konter baik di kota Dumai maupun di luar kota hingga sampai ketangan pembaca.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa redaktur harian Dumai Pos memiliki tanggung jawab terhadap isi rubrik surat kabar dan memiliki tugas sebagai *copy editor* yang mengawasi proses masuknya awal masuk berita hingga terbitnya surat kabar harian Dumai Pos.

II. Deskripsi Kerja Mahasiswa

Berdasarkan judul proposal KKL yang telah diajukan yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab redaktur di surat kabar harian Dumai Pos maka penulis ditempatkan di bagian redaksi. Selama menjalani KKL di surat kabar harian Dumai Pos dalam jangka waktu 27 hari kerja dan dua hari tidak hadir dikarenakan sakit. Penulis menjalani KKL mulai dari 13 Juli hingga 15 Agustus 2016 dan telah mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman berharga.

Penulis melaksanakan KKL sesuai dengan jadwal kerja pembimbing yaitu mulai pukul 14.00 WIB – 17.00 WIB. Selama pelaksanaan KKL di surat kabar harian Dumai Pos, penulis didampingi seorang redaktur disurat kabar harian Dumai Pos yaitu Rukiah Anita. Anita memiliki peran sebagai pembimbing dan pengawas untuk semua pekerjaan yang dilaksanakan oleh penulis.

Pada hari pertama penulis masih didampingi oleh pembimbing untuk memperkenalkan gaya penulisan yang digunakan harian Dumai Pos dan cara kerja redaktur harian Dumai Pos. Pada hari kedua, penulis diberikan tugas untuk mengedit berita dari seorang wartawan Dumai Pos. Penulis diberi satu komputer untuk menyelesaikan tugas yang diberikan pembimbing. Tulisan wartawan yang diberi pembimbing dianggap belum layak terbit karena penggunaan bahasa yang digunakan masih sulit untuk dipahami pembaca dan penggunaan tanda baca yang digunakan juga masih salah. Oleh sebab itu pembimbing memberikan tugas tersebut untuk diperbaiki menjadi sebuah berita yang layak terbit.

Dalam setiap hasil pekerjaan yang dilakukan, penulis wajib menyerahkannya kepada redaktur untuk dikoreksi kembali. Berikut adalah rincian kegiatan yang telah dilakukan penulis selama menjalani masa KKL di surat kabar harian Dumai Pos:

Minggu Pertama (13 Juli – 19 Juli 2016)

Pada minggu pertama, penulis mulai mendapat tugas untuk mengedit berita yang dianggap pembimbing masih belum layak untuk diterbitkan. Namun, berita yang diberikan untuk diedit tersebut hanya sebagai latihan dasar untuk mengasah kemampuan penulis. Berita yang penulis edit juga tidak diterbitkan di surat kabar Dumai Pos karena berita tersebut sudah terbit pada hari sebelumnya. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mempelajari gaya bahasa yang digunakan oleh surat kabar Dumai Pos. Setelah berita tersebut selesai diedit, penulis memberikan kepada pembimbing untuk

diperiksa kembali. Namun, di sela-sela waktu penulis diberi kesempatan oleh pembimbing untuk melihat cara kerja *layouter*. Pada saat itu penulis mendapat pengetahuan mengenai bagaimana proses penyusunan berita pada halaman surat kabar Dumai Pos sehingga tidak ada halaman yang kekurangan ataupun kelebihan untuk meletakkan berita ataupun rubrik lainnya.

Minggu Kedua (20 Juli – 29 Juli)

Pada minggu kedua, penulis mendapat kesempatan dari pendamping untuk mengerjakan salah satu rubrik disurat kabar Dumai Pos yaitu rubrik Selebritis. Pekerjaan tersebut diberikan untuk menggantikan tugas salah satu redaktur pelaksana yang tidak masuk dan menangani rubrik tersebut. Penulis ditugaskan mengambil dan mengedit dua buah tulisan mengenai selebritis. Penulis diperbolehkan mengambil berita lansiran mengenai selebritis dari berbagai situs *online* sebagai refrensi, namun pendamping lebih menyarankan untuk mengambil dari *kompas.com*, *detik.com*, dan *kapanlagi.com* karena situs *online* tersebut dianggap *up to date* dengan berita-berita selebritisnya. Dalam pengambilan berita selebritis tersebut penulis juga harus menyantumkan kode jurnalis yang menulis berita dan juga sumber berita yang dikutip.

Namun, pembimbing mengingatkan penulis bahwa saat mengambil berita dari situs *online*, penulis harus membaca tulisan tersebut terlebih dahulu, jika tulisan dianggap muda dipahami pembaca maka yang perlu dilakukan penulis yaitu hanya menghilangkan tanggal yang dicantumkan

dalam kutipan tulisan. Tulisan-tulisan yang boleh diambil merupakan hasil tulisan terbaru yang ada disitus *online*. Berita lansiran yang dapat diambil maksimal berita yang suda terbit dua hari sebelum tanggal terbit harian Dumai Pos.

Minggu Ketiga (31 Juli – 15 Agustus)

Pada minggu ketiga, penulis mengerjakan rubrik pro-bisnis yang membahas mengenai informasi teknologi terbaru baik elektronik, aplikasi, ataupun *game* terbaru. Untuk mengisi rubrik tersebut penulis juga mengambil dan mengedit tulisan dari situs *online* sama seperti pada rubrik selebritis. Namun, pada rubrik ini pendamping lebih membebaskan penulis dalam memilih sumber *online* sebagai acuan dalam memilih tulisan yang akan dimuat pada surat kabar Dumai Pos. Dalam rubrik ini penulis lebih tertarik mengambil informasi dari situs *online* *kompas.com*, *tempo.co*, dan juga *beritateknologi.com*. Jumlah tulisan yang harus diambil dan diedit oleh penulis yaitu empat buah dan harus terbaru.

Selama menjalani masa KKL, pekerjaan yang dilakukan penulis tidak semuanya dimuat dalam surat kabar Dumai Pos terutama pada rubrik pro-bisnis. Pada rubrik tersebut berisikan informasi mengenai teknologi jika tidak ada pemberitaan terbaru mengenai kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan pemerintahan. Biasanya pada rubrik pro-bisnis tersebut pada hari minggu-selasa tidak memuat informasi mengenai perkembangan teknologi dan informasi melainkan kegiatan yang dilakukan pemerintah daerah maupun kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat. Walaupun demikian

penulis tetap mencari empat berita terbaru mengenai perkembangan teknologi baik dari segi perkembangan *gadget*, *game*, maupun aplikasi terbaru. Dimana hasil tulisan tersebut akan digunakan pada hari berikutnya.

Tabel 1: Daftar tulisan yang telah penulis edit selama KKL di surat kabar harian Dumai Pos.

No.	Judul Tulisan	Tanggal Dimuat
1.	Baznas Salurkan Zakat Konsumtif 200 Orang Diwilayah Bukit Kapur	Tidak Dimuat
2.	Lagi, warga pinta tertibkan bongkar muat	Tidak Dimuat
3.	Lakukan Sosialisasi, Satgas P2TPA Mandau Tinjau 3 Sekolah	Tidak Dimuat
4.	Halal Bihalal Den Rudal 004	Tidak Dimuat
5.	Truk Dan Tangki Kembali Beroperasi, Jalanan Mulai Ramai	Tidak Dimuat
6.	Proses Ganti Rugi Jalur Kereta Api Belum Ada Kejelasan	Tidak Dimuat
7.	Puskesmas Wilayah Bukit Kapur Bebas Dari Vaksin Palsu	Tidak Dimuat
8.	Hampir Lukai Orang	24 Juli 2016
9.	Siap Jadi DJ	25 Juli 2016
10.	Tata Liem No Coment	25 Juli 2016
11.	“Bambang”, Nama Untuk Bakal Anak Ketiga	26 Juli 2016
12.	Aming Siap Berperan Ganda	26 Juli 2016

13.	Jadi Marion Crane Versi Baru	27 Juli 2016
14.	Shireen Sungkar Dianugrahi Putri Kedua	27 Juli 2016
15.	Beli Slurpee Di 7-Eleven Diantar Pakai Drone	30-31 Juli 2016
16.	Snapdragon 830 Hadir di Samsung Galaxy S8	30-31 Juli 2016
17.	Pix, Aplikasi Kamera Bikin Microsoft Untuk iPhone	30-31 Juli 2016
18.	Facebook Perkenalkan Platform Seluler Baru "Open Cellular"	30-31 Juli 2016
19.	"Benchmark "Redmi Pro Kalahkan iPhone 6	1 Agustus 2016
20.	Sony Umumkan Harga dan Tanggal Perilisan PlayStation	1 Agustus 2016
21.	Kemunculan Blackberry DTEK 50	1 Agustus 2016
22.	iPhone 7 Sudah Bisa Dipesan Mulai 9 September	1 Agustus 2016
23.	Staaker, Drone Auto Follow	5 Agustus 2016
24.	Kamera GoPro Berikutnya Punya Layar Sentuh?	5 Agustus 2016
25.	Micrososoft Kini Jual Bebas Holo Lens	5 Agustus 2016
26.	Facebook Bangun Lab "Hardware"	5 Agustus 2016
27.	Samsung Luncurkan Sepatu Golf Pintar IOFIT	6-7 Agustus 2016
28.	Ubah Smartphone Menjadi Kamera Polaroid	6-7 Agustus 2016

29.	Saingi WhatsApp, Disney Bikin Aplikasi Pesan Sendiri	6-7 Agustus 2016
30.	Mi VR, Headset VR Pertama Xiaomi	6-7 Agustus 2016
31.	Toyota Tampilkan Mobil Konsep “Power Bank” di GIIAS	8 Agustus 2016
32.	iPhone 7s Plus Disebut Usung Ram Paling Besar	8 Agustus
33.	LeEco Rilis Tiga Super TV 4K Android	8 Agustus

III. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan analisis penulis mengenai hasil KKL penulis di surat kabar harian Dumai Pos. Pada sub-bab sebelumnya, penulis telah membahas mengenai tugas dan tanggung jawab redaktur di harian Dumai Pos. Oleh sebab itu, penulis akan menganalisis tugas dan tanggung jawab redaktur surat kabar harian Dumai Pos dengan mengaitkan teori yang telah dijelaskan pada sub-bab tersebut.

1. Tugas dan Tanggung Jawab Redaktur di Surat Kabar Harian Dumai Pos

Penulis telah melihat secara langsung tugas dan tanggung jawab redaktur. Hasil analisis yang penulis dapatkan yaitu redaktur Dumai Pos memiliki tugas sebagai *copy editor* yang memiliki tanggung jawab terhadap setiap rubrik dan berkoordinasi dengan redaktur pelaksana dan koordinator lapangan untuk menghasilkan sebuah tulisan

yang bagus. Tugas redaktur sebagai *copy editor* yaitu berusaha mengedit. Arti kata mengedit yang dimaksud yaitu menilai dan mempertimbangkan kelayakan dan kepentingan hasil karya para reporter untuk dijadikan berita atau komentar dan menyusunnya kembali menjadi produk jurnalistik yang siap cetak (Suhandang, 2004: 55).

Seperti yang telah dijelaskan pada sub-bab sebelumnya, maka penulis akan menganalisis beberapa tulisan wartawan sebelum dan sesudah diedit oleh redaktur harian Dumai Pos.

Berita 1: Berita pemberian zakat sebelum diedit

Baznas Salurkan Zakat Konsumtif 200 Orang Diwilayah Bukit Kapur

***BUKIT KAPUR(DP)-----** Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kota Dumai kembali lakukan penyerahan Bantuan Zakat Komsuntif diwilayah Bukit Kapur sebanyak 200 Orang.

Prosesi penyerahan dilakukan pada Senin(27/6) sekitar Pukul 21.00 Wib,yang mana langsung dihdiri Camat Bukit Kapur Syamsir Amran,S.Sos,Ketua Baznas Kota Dumai Rasyid Ridho,Ketua Baz Bukit Kapur H Sakya,Dan Kemenag Kota Dumai diwakili Zulkifli.dan Lurah Se Kecamatan Bukit Kapur.

Ketua Baznas Kota Dumaia Rasyid Ridho menyampaikan dimana penyerahan Bantuan Zakat Konsumtif Kali ini diberikan sebanyak 200 Orang yang mana diambil dari perwakilan seluruh Kelurahan,dimana sangat prihatin atas peningkatan Jumlah Masyarakat Kurang Mampu saat ini berjumlah sekitar 2120 Kepala Keluarga diKota Dumai,dan ??Harapan Hendaknya pada Tahun Mendatang lebih Berkurang Angka Kemiskinan Berkurang agar Diharapkan agar kedepan dapat masyarakat kurang Mampu mg Yang mau usaha,dapat ajukan Pinjaman diBaznas Kota Dumai. Nantinya juga akan digulirkan ke masyarakat lainnya sehingga jumlah masyarakat Miskin dan Kurang mampu dapat berkurang.

Saat ini Ada Peningkatan lebih tinggi jumlah penerima Zakat hal ini kedepan daptberkurang dimasa akan datan dan menghimbau masyarakat agar dapat berzakat dalam Berbagi terhadap sesama dan jangan dibawa kekampung diperoleh didaftarkan hal ini sangat menyambut baik proses penyerahan berjalan tertib dan lancar.?

Kemenag Kota Dumai diwakili Zulkifli sangat berterima kasih Baznas Kota Dumai yang telah sampaikan Zakat Konsumtif kepada masyarakat hal ini sesuai pantauan berjalan lancar dan tidak ada kendala, dimana penerima dapat menerima dengan lapang dada dan terhadap masyarakat kurang mampu pinggir Kota Dapat dimanfaatkan untuk usaha seperti membeli hewan ternak dapat digulir dan bermanfaat dimasa akan datang proses berjalan lancar dimana diharapkan program ini dilakukan secara berkesinambungan.?

Camat Bukit Kapur Syamsir Amran, S.Sos menyampaikan Harapan semoga masyarakat dalam berpuasa dapat terbantu ekonomi dan hadapi untuk keperluan Lebaran nantinya atas Zakat yang diterima dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin, dimana karena saat ini tingkat perekonomian Sulit Dumai tidak menjolok dibandingkan wilayah lain ekonomi Musibah timbul bencana masih dalam tahap Normal, dan apresiasi atas program berjalan lancar dan baik dimana dua bulan sebelum puasa meminta data kepada lurah dan tidak menumpuk antrian secara profesional sistem pembagiannya.

Masyarakat Kurang Mampu penerima Zakat sangat gembira atas adanya bantuan ini, dimana kegiatan berjalan lancar tanpa adanya antrian. (rmd).

Sumber : Berita Dokumen Pribidi

Berita di atas adalah salah satu berita yang terdapat pada rubrik Ceruk Kota pada harian Dumai Pos edisi 1 Juli 2016. Berita yang ditulis oleh wartawan yaitu mengenai pemberian bantuan zakat kepada masyarakat wilayah Bukit Kapur yaitu salah satu daerah kecil di daerah Riau. Berita tersebut diberitakan kepada penulis sebagai tugas awal untuk latihan mengedit yang diberikan oleh redaktur. Namun, tulisan tersebut tidak terbit pada harian Dumai Pos. Alasan hasil editan penulis tidak diterbitkan yaitu tulisan tersebut telah ada pada edisi 1 Juli 2016 yang diedit oleh redaktur. Berikut hasil editan berita diatas yang penulis buat dan telah di periksa oleh redaktur.

**Baznas Salurkan Zakat Konsumtif Diwilayah Bukit Kapur
* untuk 200 Orang**

BUKIT KAPUR(DP)-- Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (PBAZN) kota Dumai kembali melakukan penyerahan Bantuan Zakat Komsumtif kepada 200 Orang.

Prosesi penyerahan dilakukan pada Senin (27/6) sekitar Pukul 21.00 Wib. Acara tersebut dihadiri oleh Camat Bukit Kapur Syamsir Amran SSos, Ketua Baznas Kota Dumai Rasyid Ridho, Ketua Baznas Bukit Kapur H Sakya, Kementrian Agama (Kemenag) Kota Dumai diwakili Zulkifli, dan Lurah se Kecamatan Bukit Kapur.

Ketua Baznas Kota Dumai Rasyid Ridho menyampaikan penyerahan Bantuan Zakat Konsumtif Kali ini diberikan kepada 200 Orang yang diambil dari perwakilan seluruh Kelurahan. Ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah masyarakat kurang mampu yang saat ini berjumlah sekitar 2120 Kepala keluarga di Kota Dumai.

"Diharapkan pada tahun mendatang jumlah kemiskinan berkurang dengan demikian masyarakat kurang mampu dapat mengajukan pinjaman ke Baznas Kota Dumai. Bagi masyarakat yang mampu diharapkan agar dapat berzakat untuk berbagi terhadap sesama,"harapnya.

Proses penyerahan bantuan disambut baik oleh masyarakat dan berjalan dengan tertib dan lancar. Program ini diharapkan dapat dilakukan secara berkesinambungan. Adanya pemberian bantuan zakat kepada masyarakat kurang mampu di pinggir kota diharapkan dapat memanfaatkan dana tersebut sebagai modal usaha seperti membeli hewan ternak.

Kemenag Kota Dumai yang diwakili oleh Zulkifli mengucapkan terimakasih kepada Baznas Kota Dumai yang telah menyalurkan Zakat Konsumtif kepada masyarakat.

Camat Bukit Kapur Syamsir Amran SSos juga menyampaikan harapan semoga masyarakat yang berpuasa dapat terbantu ekonomi untuk keperluan menyambut Lebaran nantinya.

Dengan adanya penerimaan zakat diharapkan masyarakat juga dapat memanfaatkan semaksimal mungkin, hal ini dikarenakan saat ini tingkat perekonomian di Dumai sangat sulit dan tidak menjolok dibandingkan ekonomi wilayah lain. Program bantuan ini mendapat apresiasi karena telah berjalan lancar dan baik dimana dua bulan sebelum puasa pengurus bantuan zakat telah meminta data kepada lurah sehingga sistem pembagiannya dilakukan secara profesional.(rmd).

Berita wartawan yang diedit oleh penulis meliputi judul berita dan sub judul. Berdasarkan keterangan dari pembimbing penulis yang merupakan seorang redaktur mengatakan bahwa judul berita yang dibuat oleh wartawan terlalu panjang oleh sebab itu penulis merubah judul berita yang semula “Baznas Salurkan Zakat Konsumtif 200 Orang Diwilayah Bukit Kapur” menjadi “Baznas Salurkan Zakat Konsumtif Diwilayah Bukit Kapur dan menambahkan sub judul berita yaitu untuk 200 Orang”. Pemberian sub judul menurut Rukiah (wawancara, 15 Juli 2016) yaitu untuk memberikan tambahan informasi jika judul yang dibuat terlalu panjang.

Tidak hanya itu dari berita yang ditulis wartawan, penulis juga melakukan pemeriksaan terhadap penulisan gelar, penggunaan bahasa yang baku dan mudah dipahami, serta penggunaan tanda baca pada berita. Dari berita yang diedit tersebut, penulis banyak menemukan kesalahan pada penggunaan tanda baca dan juga penggunaan huruf kapital.

Berita 2 : Berita pemberian zakat setelah diedit

Baznas Kecamatan Bukit Kapur Salurkan Zakat

Laporan : RAHMAD,
Bukitkapur

BAZNAS Kecamatan Bukit Kapur menyalurkan pembagian Zakat kepada masyarakat wilayah Bukit Kapur sebanyak 460 orang.

Prosesi penyerahan Zakat yang dilakukan Badan Amil Zakat Kecamatan Bukit Kapur pada Kamis (30/6) sekitar Pukul 08.30 Wib, yang mana langsung dihandiri Camat Bukit Kapur Syamsir Amran S.Sos, Ketua Baznas Bukit Kapur H Sakyana, didampingi Pengurus Baznas Bukit Kapur Wakil Ketua Kurniawan, Sekretaris H Nuzul Taufiq yang merupakan KUA Bukit Kapur, Bendahara Zulfadli

dan Lurah Se Kecamatan Bukit Kapur.

Selaku Pemandu Acara Kurniawan, dimana diawali sambutan Ketua Baznas Bukit Kapur H Sakyana menyampaikan dimana penerima zakat Pada Tahun 2016 yang disalurkan Baznas Bukit Kapur sebanyak 460 Orang, dimana sebelumnya untuk Kelurahan Gurun Panjang telah diberikan Zakat sebanyak 60 Orang, dan tahap perdana sebanyak 100 orang dan Pada Proses kali ini Zakat yang diberikan sebanyak 300 Orang dimana total zakat yang disalurkan sebanyak Rp162.000.000, dimana hal ini keseluruhan sebanyak 300 Orang, dima-

na setiap orang menerima sebanyak Rp 300.000, untuk jumlah penerima Zakat pada Tahun ini menurun, namun diharapkan agar pada masa akan datang jumlah angka kemiskinan dapat lebih merurun dan dimana sangat baik bagi para penerima Zakat untuk senantiasa giatkan Usaha agar nantinya juga mampu memberikan zakat dimasa mendatang dimana bagi para penerima Zakat dapat memanfaatkan untuk kebutuhan lebaran dan mampu turut bergembira dalam menghadapi lebaran nantinya.

Camat Bukit Kapur Syamsir Amran, S.Sos dalam sambutannya dimana

Badan Amil Zakat Kecamatan Bukit Kapur sangat menyambut baik atas pembagian Zakat hal ini nantinya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin dan dapat dimanfaatkan pada lebaran nantinya.

Proses penyerahan secara simbolis Zakat yang diberikan langsung oleh Camat Bukit Kapur Syamsir Amran, S.Sos didampingi Ketua Baznas Bukit Kapur H Sakyana, dan pengurus Baznas Bukit Kapur dan diterima langsung masyarakat yang menerima Zakat.

Dimana dalam hal ini proses penyerahan Zakat Oleh Baznas Bukit Kapur berjalan lancar dan lancar. (rka)



SERAHKAN : Baznaz Bukit Kapur Menyerahkan Zakat.

F.RA-1142

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 1 Juli 2016

Berdasarkan tugas utama yang perlu dilaksanakan seorang redaktur adalah sebagai berikut (Santosa dan Kosasih, 2010:9):

1.1. Redaktur akan menulis ulang atau mengkontruksi tulisan dari pengarang.

Berdasarkan berita yang ditulis oleh wartawan yang belum diedit dan berita yang telah diedit, redaktur harian Dumai Pos melakukan penulisan ulang terhadap berita tersebut. Adanya penulisan ulang berita dikarenakan bahasa yang digunakan oleh wartawan dapat membingungkan pembaca. Tidak hanya itu, redaktur juga mengubah beberapa informasi yang ada didalam berita yang ditulis oleh wartawan. Beberapa perubahan tersebut melingkupi waktu pelaksanaan berlangsung, jumlah penerima bantuan, dan juga adanya tulisan wartawan yang mengatakan bahwa adanya peningkatan terhadap jumlah penduduk miskin, sedangkan pada berita yang dicetak dan telah diedit redaktur mengatakan bahwa adanya penurunan terhadap jumlah masyarakat miskin.

Adanya perubahan waktu antara berita yang ditulis oleh wartawan dan redaktur dikarenakan pada saat itu menjelang hari raya Idul Fitri dan seluruh karyawan telah libur, maka kantor harian Dumai Pos tidak melakukan kegiatan percetakan. Berita yang belum sempat terbit akan ditahan hingga kegiatan percetakan kembali berjalan atau dengan kata lain berita tersebut

akan terbit setelah masa libur Idul Fitri berakhir. Agar berita-berita yang tidak dimuat tersebut terkesan basi, redaktur kemudian mengubah tanggal pelaksanaan agar terkesan berita tersebut lebih *up to date* saat akan dicetak (Anita, wawancara 15 Juli 2016).

- 1.2. Redaktur akan memeriksa aksara sehingga naskah yang ada sesuai dengan kaidah bahasa yang berlaku, mengubah struktur kalimat asal (dari pengarang) sehingga tingkat keterbacaan tulisan menjadi lebih baik dan tidak mengubah makna yang terkandung di dalam isi surat kabar tersebut.

Tujuan redaktur harian Dumai Pos mengubah bahasa yang digunakan oleh wartawan terhadap berita diatas yaitu untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap berita yang ditulis sehingga pembaca lebih mudah memahami berita tersebut. Pengubahan yang dilakukan oleh redaktur juga bertujuan untuk menyamakan tulisan berita dengan struktur penulisan berita di harian Dumai Pos yang ideal yaitu singkat, padat , dan jelas. Hal ini dikarenakan target dari surat kabar harian Dumai Pos yaitu masyarakat dengan berbagai kalangan ekonomi dan pendidikan.

Tujuan redaktur harian Dumai Pos menulis ulang berita tersebut yaitu untuk memeriksa dan mengubah struktur kalimat asal yang dibuat oleh wartawan sehingga pemahaman terhadap tulisan berita menjadi lebih baik. Struktur kalimat yang digunakan pada harian

Dumai Pos harus menggunakan tulisan yang mudah dipahami oleh setiap orang. Sehingga untuk menghasilkan tulisan yang mudah dipahami oleh setiap orang maka redaktur melakukan proses editing yang berfungsi untuk mengurangi adanya kesalahan baik dari segi kata, istilah, gambar, ilustrasi, penomoran, maupun penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Dalam melakukan tanggung jawabnya pada proses pengeditan berita di harian Dumai Pos, redaktur harus menaati kode etik penyuntingan (Santosa dan Kosasih, 2010, hal. 9-10). Pertama, redaktur wajib mencari informasi mengenai pengarang atau penulis naskah. Dalam memilih berita yang akan terbit, redaktur harian Dumai Pos mengetahui penulis dari masing-masing berita. Tidak hanya itu redaktur juga sudah mengetahui cara penulisan berita dari masing-masing wartawan yang ada di harian Dumai Pos.

Hasil tulisan wartawan yang dianggap sudah lumayan bagus tidak akan dirubah bentuk penulisannya melainkan hanya dilakukan pengecekan terhadap penggunaan tanda baca dan istilah yang digunakan. Sedangkan hasil tulisan wartawan yang dianggap kurang memuaskan akan dirubah namun, inti dari berita telah dirubah tersebut masih sama dengan tulisan wartawan. Penulisan ulang berita tersebut dapat dilihat dari contoh berita diatas. Sedangkan berita yang tidak mengalami perubahan pada struktur bahasa dapat dilihat pada berita berikut.

Berita 3: Berita ganti rugi jalur kereta api

Ganti Rugi Jalur Kereta Api Belum Ada Kejelasan

■ Masyarakat Terus Menanti

BUKITKAPUR(DP) – Masyarakat selaku pemilik tanah dan lahan masih menanti kabar yang jelas terkait ganti rugi lahan yang akan digunakan untuk jalur kereta api.

Usai proses pendataan dan temu langsung para pemilik Tanah dan lahan yang terkena ganti rugi pembangunan Jalur Kereta Api Trans Sumatera, dimana sebelumnya Tim Pembangunan Jalur Kereta Api lakukan pertemuan dan pendataan yang digelar di Hotel Comfort beberapa waktu yang lalu hal ini dilakukan sebagai proses tahapan

pembangunannya, dimana dalam pertemuan sebelumnya dilakukan proses ganti rugi direncanakan Bulan Juni dan Juli, namun hingga saat ini belum juga tidak urung dilakukan pencairan ganti ruginya.

Selaku Pemilik Lahan dan Tanah Muhammad Lesso menyampaikan pada Selasa (19/7) kabar akan kepastian ganti rugi lahan pembangunan Kereta Api seharusnya sudah disampaikan Tim.

Karena saat ini masyarakat menanti akan kepastian yang sebenarnya sebagai wujud proses percepatan pembangunan kereta api.

Dalam hal ini terlihat jelas proses ganti rugi Jalan Kereta api belum terlaksana dimana masyarakat sangat ingin lakukan antisipasi jika nantinya lahan yang diganti rugi untuk dapat membeli lahan di wilayah lainnya.

Masyarakat pemilik lahan sangat mengharapkan semaksimal mungkin agar ganti rugi pembangunan Jalur Kereta api dapat terlaksana secepatnya. (rmd)

Sumber : Harian Dumai Pos edisi 20 Juli 2016

Pada berita diatas, redaktur tidak melakukan pengubahan struktur kalimat. Menurut penulis redaktur yang mengedit berita tersebut masih kurang teliti dalam melakukan pengecekan bahasa dan tanda baca yang digunakan. Hal ini dapat dilihat dari masih adanya ditemukan kesalahan dalam tulisan. Contohnya yaitu di Hotel seharusnya kata tersebut ditulis terpisah. Hal ini dikarenakan kata di hotel merupakan keterangan tempat sehingga penulisan yang benar yaitu di Hotel Comfort. Tidak hanya itu menurut penulis, bahasa yang digunakan wartawan masih dapat membingungkan pembaca karena penulisannya yang terlalu panjang. Namun, redaktur harian Dumai Pos tidak melakukan pengeditan agar menjadi lebih jelas.

Kedua, Redaktur bukanlah penulis naskah. Namun, pada harian Dumai Pos ada kalanya redaktur juga menulis berita. Hal ini

dikarenakan wartawan pada harian Dumai Pos memiliki jumlah terbatas. Sehingga untuk dapat mengumpulkan banyak berita dengan waktu yang terbatas, redaktur juga ikut melakukan liputan dan juga menulis berita (Anita, wawancara, 15 Juli 2016). Biasanya redaktur menulis berita yang berkaitan dengan kegiatan pemerintah. Hal ini dikarenakan berita yang berkaitan dengan pemerintah dinilai redaktur bersifat sensitif dan biasanya pemerintah membayar harian Dumai Pos untuk berita-berita tertentu (Anita, wawancara, 15 Juli 2016). Namun, tidak menutup kemungkinan juga redaktur menuliskan berita berdasarkan hasil laporan dari wartawan.

Laporan yang dituliskan oleh wartawan kemudian ditulis secara terperinci oleh redaktur berdasarkan informasi yang diberikan oleh wartawan. Seperti berita yang terdapat pada halaman berikut ini.

Harga Daging Sapi Turun, Bawang dan Cabai Merah Meroket

Laporan: **DEPI PUTRI**, Dumai

PASCA lebaran idul fitri 1437 H 2016 Masehi, harga daging sapi mulai turun dari Rp 140.000 per kg turun menjadi Rp 120.000 per kg. Namun harga cabai merah dan bawang merah meroket.

Harga cabai merah dipasar Bunda Sri Mersing Jalan Ombak Dumai juga mengalami kenaikan Rp 5.000 per kg. Paska lebaran

harga cabai merah Rp 35.000 per kg sebelumnya Rp 30.000 per kg. Kenaikan serupa juga terjadi pada bawang merah dari Rp 30.000 per kg naik menjadi Rp 40.000 per kg.

Pedagang daging dipasar Bunda Sri Mersing bernama Ajo mengatakan, turunnya harga daging sapi akibat turunnya permintaan masyarakat paska lebaran.

"Turunnya permintaan ma-

sarakat dibanding sebelum lebaran menjadi faktor utama turunnya harga daging sapi," kata Ajo.

Dijelaskannya, harga daging sapi dipengaruhi permintaan masyarakat. "Kalau permintaan tinggi harga naik, kalau permintaan turun biasanya harga ikut turun," tambahnya.

Daya beli masyarakat juga ikut turun terhadap komoditas ini. Hal ini turut berimbas pada

menurunnya omset pedagang. "Meski harga daging sapi turun dari pekan sebelumnya, namun daya beli masyarakat ikut turun. Akibatnya omset kami ikut turun," sebutnya.

Imbas serupa juga dialami Tusiran, pedagang cabai dan bawang merah di pasar Bunda Sri Mersing. Akibat harga cabai dan bawang merah yang terus mengalami kenaikan paska lebaran

idul fitri Tusiran harus rela kehilangan omset sekitar 30 persen setiap harinya.

"Sekarang susah jualan mas, harga gak stabil akibatnya omset ikut gak stabil, sebentar naik sebentar turun. Kasihan pembeli juga, soalnya bawang merah ini kan kebutuhan rumah tangga yang harus dibeli," sebutnya.

Menurutnya, saat ini harga bawang merah dikisaran Rp 40.-

000 per kg, meningkat dari sebelumnya yang hanya Rp 30.000 per kg. Kenaikan serupa juga terjadi pada cabai merah yang semula Rp 30.000 per kg naik menjadi Rp 35.000 per kg.

"Kenaikan ini sudah terjadi paska libur lebaran kemarin. Saya berharap, Pemko Dumai bisa memberikan solusi untuk menekan harga kebutuhan pokok," harapnya. (rka)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 15 Juli 2016

Berita mengenai harga penurunan daging sapi dan terjadinya peningkatan terhadap cabai merah pada halaman sebelumnya merupakan contoh berita yang ditulis oleh redaktur. Sistem laporan yang diberikan oleh wartawan yaitu berupa informasi mentah dan singkat yang kemudian dikirimkan melalui email redaksi untuk ditulis oleh redaktur.

Ketiga, wajib menghormati gaya pengarang. Pada harian Dumai Pos masing-masing wartawan memiliki gaya penulisan yang berbeda-beda namun, gaya penulisan tersebut dapat dirubah oleh redaktur apabila tidak sesuai dengan gaya penulisan di harian Dumai Pos. Tujuan perubahan penulisan yaitu untuk menghasilkan tulisan yang lebih bagus dan mudah dipahami seperti yang telah dijelaskan diatas. Penulisan ulang terhadap isi rubrik harian Dumai Pos yang paling sering dilakukan yaitu pada rubrik selebritis dan juga probisnis. Hal ini dikarenakan kedua rubrik tersebut mengambil dari berita *online* atau yang dikenal dengan berita lansiran. Beberapa hasil berita lansiran yang penulis buat dan berhasil terbit yaitu:

Hampir Lukai Orang, Deddy Corbuzier Lempar Pisau ke Arah Pria Ini

Kapanlagi.com - Deddy Corbuzier terkenal sebagai salah satu pesulap dan mentalis dengan trik-trik yang bikin orang penasaran. Kemunculannya di layar kaca selalu ditunggu oleh banyak orang.

Tak jarang, Deddy pun sering menampilkan atraksi-atraksi berbahaya yang terkadang juga seakan menantang maut. Aksi yang dilakukannya tentunya sudah dipersiapkan dengan matang.

Kali ini, Deddy tak mencoba untuk menantang maut lagi. Namun, dia malah membuat seseorang menantang maut.

Ya, dalam sebuah video yang dibagikan di akun Facebook miliknya, terlihat seorang pria yang sedang bersandar di papan kayu. Selanjutnya, apa yang dilakukan oleh Deddy bisa bikin bulu merinding.

Ya, Deddy melemparkan pisau ke arah pria tersebut! Total ada 12 pisau tajam yang dilemparkan Deddy ke arah pria tersebut.

Beruntung, skill mumpuni Deddy membuat semua lemparannya tidak mengenai pria tersebut. Sang pria pun akhirnya menghela nafas panjang setelah berhasil lolos dari pisau-pisau tajam tersebut. Jangan ditiru ya!

(kpl/frs)

Sumber : <http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriiti/hampir-lukai-orang-deddy-corbuzier-lempar-pisau-ke-arah-pria-ini-fe8363.html>

Berita diatas berisikan tentang kemampuan Deddy Corbuzier dalam melempar pisau kearah seorang pria yang akhirnya dapat lolos dari pisau tersebut. Berita tersebut pada situs *online* kapanlagi.com terbit pada 21 Juli 2016. Namun, pada harian Dumai Pos redaktur tidak menerbitkan tulisan tersebut pada tanggal 22 Juli melainkan diterbitkan pada tanggal 23-24 Juli. Hal ini dikarenakan pada tanggal 22 Juli redaktur telah mempersiapkan rubrik selebritis lainnya. Sebelum naik cetak penulis mengubah betuk tulisan berita *online* tersebut. Berikut hasil editan penulis pada rubrik selebritis.

Deddy Corbuzier Hampir Lukai Orang

DEDDY Corbuzier salah satu pesulap dan mentalis yang terkenal dengan trik-trik sulap dan mampu membuat orang penasaran. Kemunculannya di layar kaca selalu ditunggu oleh banyak orang.

Tak jarang, Deddy pun sering menampilkan atraksi-atraksi berbahaya yang terkadang juga seakan menantang maut. Aksi yang dilakukannya tentunya sudah dipersiapkan dengan matang.

Kali ini, Deddy membuat seseorang menantang maut. Dalam tayangan video yang dibagikan Deddy di akun Facebook miliknya, terlihat seorang pria yang sedang bersandar di papan kayu.

Kemudian Deddy melemparkan 12 pisau ke arah pria tersebut. Beruntung, skill mumpuni Deddy membuat semua lemparannya tidak mengenai pria tersebut. Sang pria pun akhirnya menghela nafas panjang setelah berhasil lolos dari pisau-pisau tajam tersebut (KI/frs/Net)

Perubahan yang penulis buat yaitu dapat kelihatan dari segi judul tulisan. Tujuan penulis mempersingkat judul menjadi “Hampir Lukai Orang” dan menjadikan nama Deddy Corbuzier sebagai sub judul yaitu agar menimbulkan rasa penasaran pembaca. Tidak hanya itu penulis juga mempersingkat tulisan yang semula panjang menjadi lebih singkat dan langsung kepada inti pemberitaan yaitu agar pembaca tidak menjadi bosan. Hasil editan kemudian diserahkan kepada redaktur untuk dilakukan pemeriksaan ulang. Hasil editan yang penulis buat mendapat banyak koreksi dan kemudian dirubah lagi oleh redaktur menjadi sama dengan tulisan yang ada di internet.

Berita 5: Tulisan mengenai kemampuan Deddy Corbuzier

□ Deddy Corbuzier



Namanya tenar setelah peran-
bintang THE RAID, sebuah film
bergenre action dengan ke-
masan laga yang ekstrem dan
memukau.
Meskipun telah menjadi
bintang di industri film nasion-
al serta punya nama di kancah
internasional, ternyata anak Iko

nya. Kenapa ya kira-kira?
Ternyata, Andy Item adalah
sosok yang tak ingin sang anak,
Atreya Uwas untuk melihat ak-
ting ayahnya di film yang dibin-
tanginya. Hal ini berkenaan den-
gan cukup kerasnya film yang
dibintang oleh Iko.
"Nggak gue bolehin. Ya gue

ucap Andy yang di Epicentrum
NNI, Kawasan Ratuwa Said,
Jakarta Selatan, Senin (18/7).
Andy mengaku anaknya
jarang reveal meskipun sering
ditinggal Iko Uwas syuting. "N-
gak terlalu yang kayak gmana.
Tapi dia ngerti bapaknya syut-
ing," kata Andy yang ditemani

tahu apa-apa hak dan kewajiban
masing-masing. Andy pun me-
rasa enjoy dan tak merasa sang
anak kehilangan waktu bersama
ayahnya.
"Nggak masalah sih, kita en-
joy aja. Karena kita tahu bagaima-
nya pekerjaan kita masing-mas-
ing," pungkasnya. (net/vika)

Penyebab Terasa Lelah Saat Bangun Pagi

SETIAP orang pasti pernah
merasa lelah saat bangun pagi
hari. Ada penyebabnya yang
seharusnya dicegah. Berikut im-
ulisan 5 penyebab tubuh terasa
lelah jika bangun pagi:
○Salah posisi tidur
Jika Anda tidur dalam posisi
yang salah dapat menyebabkan
tubuh lelah di pagi hari. Aki-
batnya, tubuh sakit dan tidur
terganggu.

○Waktu tidur kurang
Jika begadang tadi malam,
Anda pasti bangun keesangan
dengan rasa lelah. Padahal da-
lam semalam, setiap orang dan-
jurkan tidur 8 jam. Akhirnya,
kalan kurang tidur metabolisme
dan emosional Anda pun ter-
ganggu.
○Mendengkur
Mendengkur adalah gang-
guan tidur yang juga mempe-

ngaruhi kualitas tidur. Aki-
batnya, bangun di pagi hari
terasa capek dan badan sakit.
Hal ini ternyata dipengaruhi oleh
kurangnya pasokan oksigen
yang masuk ke tubuh Anda.
○Kegelembakan
Tidak diragukan lagi, ke-
gelembakan merupakan salah satu
penyebab utama seseorang ser-
ing merasa lelah bangun pagi.
Ini dipengaruhi oleh kesem-

bulan hormon yang memboa-
kondisi tubuh memburuk. Ak-
hirnya, saat bangun pagi tubuh
terasa tidak segar dan semangat
menurun.
○Cemas
Bila pikiran terasa cema-
semua pekerjaan atau bahkan
kualitas tidur terganggu. Aki-
batnya, tidur Anda tidak ny-
nyak dan bangun pagi pun terasa
berat. (net/des)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 23-24 Juli 2016

Pada tulisan yang diterbitkan, penulis melihat bahwa redaktur hanya menggunakan judul yang penulis buat. Selain itu redaktur dan *layouter* juga memberikan warna merah pada judul agar menarik perhatian pembaca. Dari segi isi tulisan, redaktur meminta penulis untuk menggunakan seluruh kalimat asal yang ada dalam tulisan namun tetap memperhatikan penggunaan tanda baca dan gaya penulisan yang benar. Hal ini dikarenakan redaktur memiliki anggapan bahwa hasil tulisan yang ada diinternet sudah menarik sehingga tidak perlu untuk diedit selain judulnya. Tidak hanya itu, dari segi sumber berita penulis juga menemukan bahwa redaktur tidak mencantumkan sumber maupun inisial kode jurnalistik wartawan yang menulis berita. Nama sumber berita lansiran tersebut kemudian diganti menjadi net yang artinya sumber informasi didapat dari internet. Artinya yaitu harian Dumai Pos tidak mengakui wartawan yang menulis langsung berita tersebut.

Keempat, wajib merahasiakan informasi yang terdapat di dalam naskah yang disuntingnya. Tujuan dari merahasiakan berita yang telah disunting yaitu untuk mencegah adanya plagiasi yang akan dilakukan oleh media lainnya sebelum surat kabar tersebut siap cetak. Kelima, pada dasarnya redaktur wajib mengonsultasikan hal-hal yang mungkin akan diubahnya dalam naskah. Namun, pada harian Dumai Pos, redaktur yang ingin mengubah tulisan dari wartawan biasanya tidak melakukan konfirmasi kepada wartawan yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan tugas utama wartawan harian Dumai Pos yaitu mencari

berita sedangkan redaktur harian Dumai Pos yaitu melakukan pemeriksaan terhadap berita yang ditulis wartawan. Namun, Jika ada wartawan yang melakukan kesalahan dalam penulisan berita secara terus menerus, maka wartawan yang bersangkutan akan dipanggil dan diberi peringatan agar lebih menghasilkan tulisan yang lebih baik. Salah satu wartawan yang pernah mendapat peringatan khusus dari redaktur yaitu Rahmat. Peringatan yang diberikan kepada wartawan tersebut tidak berupa peringatan tertulis melainkan pemanggilan dan pembinaan khusus yang dilakukan oleh pimpinan redaksi terkait tulisan berita yang dibuat sering membingungkan redaktur.

Keenam, tidak boleh menghilangkan naskah yang akan, sedang, atau telah ditulis tanpa wewenang dari pengarang. Pada harian Dumai Pos, redaktur tidak menghilangkan tulisan wartawan melainkan tidak menerbitkan hasil tulisan dari wartawan tersebut dan redaktur juga tidak memberi tahu wartawan yang bersangkutan. Alasan dari redaktur tidak menerbitkan tulisan wartawan yaitu karena dinilai tidak layak untuk diterbitkan dari segi informasi yang akan disampaikan kepada masyarakat. Redaktur juga menilai jumlah berita yang telah ada sudah memenuhi halaman sehingga berita yang dianggap kurang bagus tidak akan diterbitkan.

Beberapa hal yang diperhatikan redaktur harian Dumai Pos dalam menjalankan tugasnya sebagai redaktur, yaitu: pertama, tulisan berorientasi pada sumber berita. Redaktur harian Dumai Pos sebisa

mungkin memberikan pemberitaan yang bersifat objektif dengan menghilangkan tulisan yang memungkinkan bersifat opini dari wartawan. Tujuannya yaitu agar pemberitaan yang nantinya terbit tidak akan merugikan pihak-pihak tertentu. Berdasarkan keterangan Anita (Wawancara, 15 Juli 2016) seperti yang telah dijelaskan diatas, ada rubrik-rubrik tertentu yang telah dibeli oleh pemerintah sehingga berita yang berkaitan dengan pemerintahan harus diutamakan. Rubrik tersebut yaitu Probisnis. Rubrik tersebut seharusnya berisikan informasi mengenai perkembangan teknologi yang diambil dari berita lansiran. Jika ada kegiatan yang berhubungan dengan pemerintahan maka akan diganti nama rubriknya menjadi Society.

Berita 6: Hari jadi daerah Bengkulu, Edisi 3 Agustus 2016

SOCIETY

5

Dinasti Pura RABU, 3 AGUSTUS 2016



Para DPPD dan pemer pmpolan bersama anggota DPPD Bengkulu.

○ Paripurna Istimewa Hari Jadi Bengkulu ke 504

**Heru Wahyudi: Berkaca Pada Masa Lalu,
Bersama Membangun Negeri**

Kedua, Bahasa yang digunakan wartawan kurang menarik. Pada redaktur harian Dumai Pos berusaha mengubah tulisan dari wartawan yang tidak menarik menjadi tulisan yang menarik. Tujuan dengan penggunaan bahasa menarik yang dilakukan oleh redaktur yaitu agar menarik minat dan perhatian dari pembaca harian Dumai Pos.

Puskesmas Wilayah Bukit Kapur Bebas Dari Vaksin Palsu
***Jumlah Kunjungan Pasien Normal Pasca Lebaran**
BUKIT KAPUR(DP)-----Puskesmas diwilayah Bukit Kapur bebas dari peredaran vaksin palsu,dimana saat ini pasca lebaran Idul Fitri jumlah kunjungan pasien normal.

Hal ini disampaikan langsung Kepala Puskesmas Bukit Kapur Dr Refliza saat dikonfirmasi pada Selasa(19/7) dimana untuk Puskesmas Bukit Kapur bebas dari Vaksin Palsu yang selama ini menjadi santer diPublik,dimana hal ini Vaksin yang diterima Pihak Puskesmas Bukit Kapur langsung dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia,melalui Dinkes Propinsi dan Dinkes Kota Dumai lalu direalisasikan ke Puskesmas hal ini Vaksin Yang diterima benar benar Resmi tidak melalui perantara distributor,hingga saat ini Vaksin yang tersedia resmi dan terbebas dari vaksin palsu.

Dr Refliza juga menyebutkan pasca lebaran Idul Fitri Jumlah kunjungan pasien tidak ada peningkatan drastis dan masih berjalan normal,hal ini dikarenakan Pelayanan Puskesmas Bukit Kapur tetap dilakukan 24 Jam hal ini mampu lakukan pelayanan prima terhadap kesehatan masyarakat.

Dimana dengan maraknya peredaran Vaksin Palsu hal ini tentunya menjadi suatu peringatan keras dan kewaspadaan pihak Dinkes Kota Dumai untuk lakukan pengawasan dini akan masuknya obat obatan hal ini juga perlunya ketelitian dan pengetatan agar Kota Dumai tidak menjadi salah satu peredaran obat obatan palsu dimasa akan datang.(rmd).

Sumber: Dokumen Pribadi Harian Dumai Pos

Kalimat kutipan pada paragraf kedua tidaklah menarik menurut penulis. Ini dikarenakan kalimat yang digunakan terlalu panjang sehingga orang-orang yang akan membacanya akan menjadi bingung. Penulis yang mendapat kesempatan untuk mengedit berita tersebut kemudian menggantinya menjadi berita yang lebih menarik yaitu sebagai berikut.

Puskesmas Wilayah Bukit Kapur Bebas Dari Vaksin Palsu

*Jumlah Pasien Normal Pasca Lebaran

BUKIT KAPUR(DP)-- Bebas dari peredaran vaksin palsu jumlah pasien Puskesmas Bukit Kapur terlihat normal pasca lebaran.

Kepala Puskesmas Bukit Kapur Dr Refliza saat dikonfirmasi pada Selasa(19/7) mengatakan bahwa Puskesmas Bukit Kapur bebas dari vaksin palsu.

"Vaksin yang diterima Pihak Puskesmas Bukit Kapur langsung dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). Melalui lembaga resmi, vaksin tersebut kemudian disalurkan kepada Dinas Kesehatan (Dinkes) Propinsi dan Dinkes Kota Dumai. Oleh karena itu vaksin Yang diterima oleh Puskesmas benar-benar resmi dan terbebas dari vaksin palsu" ungkapnya.

Dr Refliza juga menyebutkan pasca lebaran Idul Fitri jumlah kunjungan pasien tidak mengalami peningkatan dan masih berjalan normal. Hal ini dikarenakan pelayanan Puskesmas Bukit Kapur tetap dilakukan 24 jam.

Maraknya peredaran Vaksin Palsu menjadi suatu peringatan keras dan kewaspadaan bagi pihak Dinkes Kota Dumai untuk tetap melakukan pengawasan dan pengetatan terhadap masuknya obat-obatan. Hal ini berguna untuk mencegah agar Kota Dumai tidak menjadi salah satu tempat peredaran obat-obatan palsu dimasa yang akan datang.(rmd).

Sumber: Dokumen Pribadi

Menurut redaktur yang memeriksa hasil tulisan mengatakan bahwa hasil editan penulis sudah bagus bahkan lebih bagus dari wartawan yang menulis berita tersebut namun, penulis masih kurang puas terhadap tulisan tersebut karna ada yang kurang yaitu narasumber tersebut hanya satu orang saja. Sehingga berita tersebut tidak *cover both side*.

Ketiga, Tempat (*space*) yang tersedia sangat terbatas. Sehingga untuk memaksimalkannya redaktur memilih berita yang memang dianggap penting untuk diketahui oleh masyarakat. Redaktur harian Dumai Pos juga menggunakan sistem piramida terbalik dalam melakukan penyusunan berita. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan tempat untuk masing-masing berita yang akan dimuat pada satu halaman rubrik. Untuk memaksimalkan halaman urutan berita yang dilakukan redaktur dari paling atas merupakan isi berita paling penting dan semakin kebawah semakin kurang penting.

Puskesmas Wilayah Bukit Kapur Bebas dari Vaksin Palsu

■ Pasca Lebaran, Kunjungan Pasien Normal

BUKITKAPUR(DP)— Puskesmas di wilayah Bukit Kapur bebas dari peredaran vaksin palsu, dimana saat ini pasca lebaran Idul Fitri jumlah kunjungan pasien normal.

Hal ini disampaikan langsung Kepala Puskesmas Bukit Kapur Dr Refliza saat dikonfirmasi pada Selasa (19/7) dimana untuk Puskesmas Bukit Kapur bebas dari Vaksin Palsu yang selama ini menjadi santer diPublik, dimana hal ini Vaksin yang diterima Pihak Puskesmas Bukit Kapur langsung dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, melalui Dinkes Propinsi dan Dinkes Kota Dumai lalu direalisasikan ke Puskesmas hal ini Vaksin Yang diterima benar benar Resmi tidak melalui perantara distributor,



Puskesmas Bukit Kapur bebas dari Vaksin Palsu yang selama ini menjadi santer diPublik, dimana hal ini Vaksin yang diterima Pihak Puskesmas Bukit Kapur langsung dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, melalui Dinkes Propinsi dan Dinkes Kota Dumai.”

Kepala Puskesmas Bukit Kapur, Dr Refliza

hingga saat ini Vaksin yang tersedia resmi dan terbebas dari vaksin palsu.

Dr Refliza juga menyebutkan pasca lebaran Idul Fitri Jumlah kunjungan pasien tidak ada peningkatan drastis dan masih berjalan normal, hal ini dikarenakan Pelayanan Puskesmas Bukit Kapur tetap dilakukan 24 Jam hal ini mampu lakukan pelayanan prima terhadap kesehatan ma-

syarakat.

Dimana dengan maraknya peredaran Vaksin Palsu hal ini tentunya menjadi suatu peringatan keras dan kewaspadaan pihak Dinkes Kota Dumai untuk lakukan pengawasan dimi akan masuknya obat-obatan hal ini juga perlunya ketelitian dan pengetatan agar Kota Dumai tidak menjadi salah satu peredaran obat-obatan palsu dimasa akan datang. (rimd)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 20 Juli 2016

Dari *lead* berita di atas dapat dilihat secara langsung bahwa inti dari berita yaitu wilayah Bukit Kapur tidak terdapat vaksin palsu dan jumlah kunjungan pasien ke puskesmas masih normal pasca lebaran Idul Fitri. Adanya kutipan wawancara berfungsi sebagai informasi tambahan untuk meyakinkan pembaca.

2. Bahasa Jurnalistik

Bahasa yang digunakan dalam menulis berita dikenal dengan bahasa jurnalistik dan ditulis dengan ringkas dan mudah dipahami serta langsung menerangkan apa yang dimaksud (Kusumaningrat, 2006:164).

Sifat-sifat bahasa jurnalistik yaitu (Patmono, 1993: 60) yaitu: pertama, lugas. Surat kabar harian Dumai Pos merupakan surat kabar daerah yang dinikmati oleh berbagai kalangan dari berbagai tingkat

ekonomi. Oleh karena itu dalam penyampaian berita, para wartawan maupun redaktur menggunakan bahasa yang lugas agar semua pembaca dapat mengerti maksud dari isi berita tersebut.

Berita 8: Berita mengenai tenaga kerja lokal

Investor Dituntut Pakai Naker Lokal

DUMAI(DP)- Setiap investor yang masuk ke Kota Dumai, baik Penanam Modal Asing (PMA) maupun dalam negeri harus mengutamakan tenaga kerja (Naker) lokal. Hal ini untuk menekan angka pengangguran di Kota Dumai.

Hal itu disampaikan Walikota Dumai Drs H Zulkifli AS MSi mengatakan, saat Kunjungan Kerja (Kunker) ke Kawasan Industri Lubuk Gaung, belum lama ini.

"Setiap investor, baik PMA maupun dalam negeri harus mengutamakan Naker lokal untuk menekan angka pengangguran di Kota Dumai," kata Zulkifli.

Zulkifli menilai, pengawasan akan dilakukan melalui Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kota Dumai, supaya pekerja lokal dapat diberdayakan secara maksimal.

Termasuk melakukan pelatihan bagi calon naker.

"Hal ini agar Naker memiliki kompetensi dan keahlian seperti dibutuhkan perusahaan di Dumai," sebut dia.

Untuk itu, kata Zulkifli, era globalisasi kehadiran tenaga kerja asing di berbagai bidang pekerjaan tidak bisa dihindari. Untuk itu Naker lokal dituntut siap menghadapi persaingan dengan meningkatkan kualitasnya.

Oleh karenanya, Zulkifli menekankan saat ini dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing tinggi. Dengan begitu, Naker lokal dapat bersaing sehat dengan tenaga kerja dari negara lain.

Namun, jika hal itu tidak disiapkan sedini mungkin, kata Zulkifli, akan ada potensi pengangguran baru.

Zulkifli berharap lembaga pendidikan dan pelatihan dapat berperan meningkatkan hard skills dan soft skills yang memadai bagi naker lokal.

"Untuk hard skills diantaranya ilmu pengetahuan yang sesuai dengan bidang studi ditekuni dan pengetahuan tentang teknologi. Sedangkan soft skills berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi secara lisan, tulisan ataupun gambar. Serta kemampuan bekerja mandiri atau dalam tim, berlogika dan menganalisa," jelas Zulkifli.

Kepala Disnakertrans Dumai, Drs H Amiruddin MM mengatakan, pihaknya sudah menggandeng perusahaan menggelar pelatihan kerja. Tujuannya agar pencari kerja memiliki skil dibutuhkan perusahaan.

"Untuk meningkatkan kompetensi pencari kerja, kita akan tingkatkan

program pelatihan. Tujuannya menciptakan Naker terampil dan siap pakai guna menekan angka pengangguran," kata Amiruddin.

Amiruddin menjelaskan, Disnakertrans akan menggandeng perusahaan yang beroperasi di Kota Dumai dalam melaksanakan kegiatan pelatihan termasuk jenis pelatihan akan disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan.

Sejalan dengan program itu, jelas Amiruddin, seluruh perusahaan harus melibatkan pemerintah dalam merekrut Naker. Hal tersebut sudah tertulis didalam MoU bidang ketenagakerjaan yang ditandatangani masing-masing Perusahaan dengan Pemerintah Kota Dumai belum lama ini.

"Termasuk perusahaan diwajibkan melaporkan jumlah Naker yang sudah bekerja di perusahaan," sebut dia. (wan)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 15 Juli 2016

Berita lugas yang terdapat pada harian Dumai Pos yaitu berita yang langsung dituliskan kepada inti permasalahan. Seperti berita yang terbit pada edisi 15 Juli 2016. Adanya penekanan dengan menggunakan kata "dituntut" pada judul berita Investor "Dituntut Pakai Naker Lokal" menandakan bahwa investor wajib atau harus menggunakan tenaga kerja lokal untuk mengurangi angka pengangguran di kota Dumai. Kata

dituntut memiliki arti mengharuskan yang artinya mau tidak mau investor yang ingin menanamkan modal di Kota Dumai harus menggunakan tenaga kerja dari Dumai.

Kedua, singkat. Singkat yang dimaksud yaitu berita yang ditulis pada harian surat kabar biasanya langsung memaparkan isi berita secara lengkap sehingga tidak membuat pembaca menjadi bosan. Salah satu cara yang digunakan untuk membuat berita singkat namun tetap memberikan informasi kepada pembaca yaitu dengan menggunakan kalimat pendek. Dengan demikian informasi yang disampaikan juga akan jelas dan tidak membuat pembaca menjadi bosan.

Berita 9: Berita truck kembali beroperasi

Usai Lebaran *Truck* Kembali Beroperasi



BUKITKAPUR(DP)— Dalam hal ini sejumlah truck dan Tangki sudah beroperasi kembali, Jalur Soekarno Hatta kembali ramai dan dipadati

Kondisi Jalur Soekarno Hatta Dijalur lintas Dumai Duri kembali padat hal ini merupakan suatu perlu upaya kewaspadaan yang tinggi dan harus lakukan

tingkat kehati hatian dalam arah jalur lalu lintas dan keselamatan dijalan raya.

Salah satu pengendara Sumarno menyampaikan, Rabu (13/7) dimana menyampaikan terlihat mulai padatnya jalur lalu lintas Soekarno Hatta dimana hal ini ramainya mobil kendaraan Truck dan Tangki baik CPO mau-

pun BBM hal ini mampu menjadikan situasi padatnya kondisi arus jalur lalu lintas jalan raya, dimana mengharapkan agar pengemudi untuk senantiasa untuk berhati-hati dan waspada.

Dimana dalam hal ini tentunya melakukan antisipasi agar tidak terjadinya kecelakaan lalu lintas dijalan raya dimana dengan kembali beroperasinya kendaraan Truck dan Tangki dijalur Soekarno Hatta.

Terlihat jelas kendaraan Truck dan Tangki Padati dan mulai ramai dijalur Soekarno Hatta namunhal ini perlunya upaya perhatian khusus bagi pengemudi untuk senantiasa Patuhi rambu lalu lintas dijalan raya dimasa akan datang hingga dapat terhindar terjadinya kecelakaan lalu lintas dijalur ini kedepannya.(rmd)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 14 Juli 2016

Namun, pada harian Dumai Pos terkadang masih dijumpai berita yang ditulis dengan panjang lebar dalam satu kalimat. Seperti berita yang terdapat pada halaman sebelumnya. Pada paragraf pertama

berita tertulis bahwa kondisi jalur Soekarno Hatta dijalan lintas Dumai Duri kembali padat hal ini merupakan suatu perlu upaya kewaspadaan yang tinggi dan harus lakukan tingkat kehati hatian dalam arah jalur lalu lintas dan keselamatan dijalan raya. Tidak hanya itu pada paragraf kedua kalimat yang digunakan juga terlalu panjang sehingga dapat mengakibatkan pembaca malas untuk membaca surat kabar tersebut.

Ketiga, padat. Tidak hanya singkat, berita harian Dumai Pos juga harus padat. Padat yang dimaksud yaitu pemaparan akan informasi di dalam surat kabar. Hal ini dikarenakan pembaca harian Dumai Pos membutuhkan informasi dan oleh karena itu wartawan harus mencari informasi sebanyak-banyaknya dengan dukungan berbagai sumber untuk saling mendukung antar informasi yang telah didapat. Dengan adanya unsur 5W+1H dalam berita maka informasi berita akan tersampaikan dengan baik.

Berita 10: Berita kegiatan halal bi halal Den rudal

Den Rudal 004 BB Gelar Halal bi Halal

Laporan : RAHMAD, Baganbesar

DATASEMEN Arhanud Rudal 004 Bukit Barisan menggelar halal bi halal bersama prajurit dan keluarga prajurit.

Kegiatan digelar pada Rabu (13/7) bertempat di Markas Den Arhanud Rudal 004 Bukit Barisan di Bagan Besar dihadiri Komandan Den Arhanud Rudal 004 Bukit Barisan Mayor Arh Joko Sukoyo SSos,W adan Den Rudal Kapten ARH Bambang, Lettu Muhammad Iskandar Daulay, Dan-Para Pervira Tinggi dan Prajurit.

Komandan Den Rudal 004 Bukit Barisan menyambut gembira atas pelaksanaan silaturahmi halal bi halal dimana hal ini mampu untuk lebih meningkatkan hubungan silaturahmi antara prajurit dan keluarga besar prajurit kedepannya.

Kedepan dapat menjadi suatu momentuk peningkatkan peruba-



han yang baru bagi prajurit sehingga mampu meningkatkan keimanan dan semangat sebagai prajurit TNI dalam menjaga stabilitas keamanan wilayah Kota Dumai, dan hal ini juga mampu memberikan rasa jiwa yang nyaman dalam semangat bekerja dan menciptakan suasana yang harmoni antara Keluarga Besar Den Rudal 004 Bukit Barisan, dan Prajurit bersama kelu-

arganya dimasa akan datang.

Dalam hal ini juga dengan pelaksanaan halal bi halal ini nantinya mampu dalam melaksanakan tugas prajurit Den Rudal 004 Bukit Barisan dalam juga mendapatkan dukungan penuh dari Keluarga prajurit untuk itu bekerja.

Mayor ARH Joko Sukoyo SSos menyampaikan dimana sangat apresiasi atas prestasi para anak

anak prajurit dalam meraih prediket disekolah hal ini mampu untuk lebih menambah peningkatan prediket yang diraih dan jika perlu terus bertambah Peraih prestasi anak anak prajurit kedepannya.

Komandan Den Rudal menyampaikan dilakukan halal bi halal ini akan terus dilaksanakan secara rutin kedepannya dimana selama ini anggota lakukan cuti melebur dosa dan maaf dan menjadikan motivasi baru dengan baik harapan yang telah dilakukan masa depan nantinya.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan bantuan terhadap anak yang berprestasi langsung dilakukan Komandan Den Rudal 004 Bukit Barisan Mayor ARH Joko Suwoyo, S.Sos langsung menyerahkan kepada anak yang berprestasi dan juga lakukan tradisi salam salam antara sesama prajurit dan keluarga besar prajurit. (rka)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 14 Juli 2016

Pada berita dihalaman sebelumnya terdapat unsur 5W + 1H

yaitu:

1. *What* : Kegiatan Halal bi Halal
2. *Where* : di Markas Den Arhanud Rudal 004 Bukit Barisan di Bagan Besar
3. *Who* : Komandan Den Arhanud Rudal 004 Bukit Barisan Mayor Arh Joko Sukoyo SSos,W dan Den Rudal Kapten ARH Bambang, Lettu Muhammad Iskandar Daulay, dan Para Perwira Tinggi dan Prajurit.
4. *Why* : Halal bi halal dilaksanakan untuk lebih meningkatkan hubungan silaturahmi antara prajurit dan keluarga besar prajurit kedepannya.
5. *When* : Rabu 13 Juli 2016
6. *How* : Komandan Den Rudal 004 Bukit Barisan menyambut gembira atas pelaksanaan silaturahmi halal bi halal. Dalam kegiatan ini juga dilakukan penyerahan bantuan terhadap anak yang berprestasi.

Empat, sederhana. Syarat yang cukup penting adalah kesederhanaan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu wartawan Dumai Pos dituntut untuk mampu menggunakan bahasa yang sederhana agar muda dipahami oleh pembaca yang berasal dari berbagai kalangan dan berbagai tingkat ekonomi. Wartawan maupun redaktur selaku editor harian Dumai Pos sebisa mungkin menghindari penggunaan bahasa

yang hanya sebagian kalangan yang mengerti. Dari beberapa berita yang telah penulis paparkan pada halaman sebelumnya, penulis menyimpulkan bahwa bahasa yang digunakan sudah sederhana namun masih terlalu panjang dalam satu kalimat.

Lima, lancar. Bahasa jurnalistik haruslah teratur sehingga pembaca dapat memahami isi berita secara runtut. Begitu juga pada harian Dumai Pos, wartawan dituntut untuk bisa menyajikan berita secara beruntun dari *lead* hingga penutup berita sesuai dengan kejadian. Namun, jika wartawan Dumai Pos melakukan kesalahan dalam pengurutan tulisan berita maka redaktur selaku editor berhak untuk merubah susunan tulisan tersebut agar menjadi lebih baik dan lebih enak untuk dibaca.

Pada berita yang berjudul Den Rudal 004 BB Gelar Halal bi Halal ditemukan kesalahan. Penulis menemukan bahwa pada paragraf lima dan tujuh wartawan kehilangan fokus dalam menulis berita, dimana redaktur juga tidak memperhatikan kesalahan tersebut. Pada paragraf lima membahas tentang apresiasi atas prestasi anak-anak prajurit dalam meraih prestasi di sekolah dimana pada paragraf sebelumnya tidak ada membahas soal hal tersebut. Kemudian pada paragraf tujuh membahas tentang penyerahan bantuan terhadap anak yang berprestasi. Penulis beranggapan bahwa pada berita tersebut redaktur kurang teliti terhadap berita yang diperiksa.

Enam, menarik. Dikarenakan harian Dumai Pos merupakan surat kabar daerah maka harian Dumai Pos harus mampu memberikan hal-hal menarik untuk menarik minat pembaca. Hal menarik yang didapat pada surat kabar harian Dumai Pos yaitu redaktur memberikan warna tertentu pada beberapa berita. Pemberian warna tersebut secara tidak langsung berfungsi sebagai penekanan terhadap isi berita (Anita, Wawancara, 15 Juli 2016).

Tidak hanya itu terkadang harian Dumai Pos juga menulis berita secara transparan yaitu pada kasus kriminal. Dimana wartawan menulis berita secara langsung tanpa mengedit atau menyensor nama korban. Tidak hanya itu wartawan juga menceritakan kronologis kejadian secara jelas dan hal tersebut tidak dirubah oleh redaktur.

Berita 11 : Berita kasus tabrakan



**TERSERET BUS 200 METER,
WARGA DURI
TEWAS DI TEMPAT**

DURI (DP) — Jalan lintas Duri menuju Pekanbaru menelan korban jiwa lagi. Kejadian kali ini di jalan protokol Hang Tuah tepatnya di Simpang Garoga yang

setiap pagi ramai pengendara baik roda 2, roda 4 maupun yang lebih melintasi Simpang Garoga tersebut. Korban yang mengendarai

■ BACA TERSEKUT BUS 200 METER KE HAL...5

Terseret Bus 200 Meter, Warga Duri Tewas di Tempat

SAMBUNGAN HAL.....1

sepedamotor sempat terseret lebih kurang sejauh 200 meter. Hingga akhirnya warga sekitar yang melihat kejadian langsung mengejar bus dengan merk Intra dan memberhentikan lajunya tak jauh dari Simpang Garoga.

Pantauan dan rangkuman di lapangan, Kamis (28/7), menyebutkan kejadian maut yang menelan korban jiwa ini terjadi sekitar pukul 04.30 WIB.

Saat itu bus Intra yang datang dari arah Medan menuju Pekanbaru. Bus dengan nomor polisi (Nopol) BK 7854 LT ini setiba di persimpangan Garoga tiba-tiba saja menabrak satu buah sepeda motor jenis Yamaha Jupiter Z.

Sepedamotor tersebut warna merah dengan Nopol BM 6189 ED dike-mudikan pria yang belakangan diketahui bernama Doni Aswandi. Ia warga Karang Rejo Desa Balai Makam Kecamatan Mandau.

Setelah menabrak sepeda motor, bus tersebut bukannya berhenti, tapi malah kembali menekan pedal gasnya hingga menyeret korban serta sepedamotornya lebih kurang 200 meter.

Masyarakat yang melintas dan juga beberapa orang pengojek langsung mengejar bus tersebut.

"Sempat terdengar jeritan warga sekitar yang saat itu akan pergi melaksanakan shalat subuh, namun bus

tersebut tak kunjung berhenti. Setelah itu ada tukang ojek yang langsung meletakkan sepeda motornya di depan bus dan bus pun langsung berhenti," terang seorang ibu yang merupakan warga sekitar.

Korban yang sempat terseret lebih kurang sejauh 200 meter mengalami luka cukup parah pada bagian kepala, tangan, kepala belakang hingga punggung langsung dibawa warga sekitar menuju ke RSUD Mandau. Korban yang meninggal dunia di tempat tersebut langsung dibawa menuju instalasi kamar mayat RSUD Mandau.

"Korban sampai di rumah sakit sekitar pukul 06.15 WIB saat itu korban bernama Doni Aswandi (37) warga Karang Rejo Desa Balai Makam sudah dalam keadaan meninggal dunia. Korban mengalami luka cukup parah pada bagian kepala, tangan, kaki, dan juga punggung. Pihak rumah sakit sudah melakukan visum sekaligus memandikan korban untuk nanti dibawa oleh pihak keluarga ke rumah duka," terang dokter bagian instalasi kamar mayat dr Rangga melalui salah seorang perawat Kurnadi yang diwakili petugas bernama Asmar.

Salah-seorang keluarga korban mengatakan, dirinya mendapat kabar bahwa keponakannya meninggal dunia itu sekitar pukul 08.00 WIB pagi kemarin dan dapat kabar itu dari pihak kepolisian.

"Kami keluarga dapat kabar jam 08.00 WIB pagi tadi dapat kabar dari pihak kepolisian. Untuk mengecek kebenarannya makanya kami mendatangi rumah sakit dan ternyata memang benar keluarga kami. Rencananya korban akan dibawa ke rumah orang tuanya untuk disemayamkan," terang paman korban.

Saat dikonfirmasi melalui Kasat Lantas Polres Bengkalis AKP Alex Shandy Siregar lewat pesan singkatnya, Kamis (28/7), mengatakan kronologis kejadian saat itu sepeda motor Jupiter Z yang dikendarai Dhoni datang dari arah pasar Duri hendak menuju arah Dumai.

Sementara, dari arah yang berlawanan datang mobil bus Mercedes Benz dari arah Dumai dan pengendara sepeda motor yang hendak berbelok ke Jalan Hang Tuah.

"Karena jarak yang sudah dekat maka kecelakaan pun tidak terhindarkan hingga korban meninggal dunia," terang Alex.

Kecelakaan maut di jalan protokol Hang Tuah sangat rawan terjadi. Akibat padatnya kendaraan-kendaraan yang melintas cukup banyak dan padat pada jam-jam sibuk, untuk itu diharapkan kepada pemerintah agar segera mempersiapkan pembangunan jalan lingkaran barat dan jalan lingkaran timur untuk mengurangi kendaraan yang melintas serta menekan angka kecelakaan lalu lintas. (dik)

Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 29 Juli 2016

Berita mengenai kejadian tabrakan antara bus dengan sepeda motor yang terjadi di daerah lintas Duri menuju Pekanbaru. Dalam berita tersebut judul berita diberi warna dengan tujuan sebagai penegasan dan menarik perhatian pembaca. Sedangkan dari isinya berita tersebut menceritakan secara detail kronologis kejadian tabrakan tersebut. Dimana seharusnya redaktur tidak memaparkan secara jelas mendetail kronologis kejadian dan juga identitas korban kecelakaan yaitu bernama Doni Aswandi. Pemaparan identitas korban secara jelas dapat dilihat pada paragraf Sembilan yang berisikan "Korban sampai di rumah sakit sekitar pukul 06.15 WIB saat itu korban bernama Doni

Aswandi (37) warga Karang Rejo Desa Balai Makam sudah dalam keadaan meninggal dunia. Korban mengalami luka cukup parah pada bagian kepala, tangan, kaki, dan juga punggung. Pihak rumah sakit sudah melakukan visum sekaligus memandikan korban untuk nanti dibawa oleh pihak keluarga ke rumah duka,” terang dokter bagian instalasi kamar mayat dr Rangga melalui salah seorang perawat Kurniadi yang diwakili petugas bernama Asmar. Adanya pemaparan identitas korban dan kronologis kejadian tersebut secara jelas menurut penulis tidak sesuai dengan hukum kode etik jurnalis.

Berita menarik yang lainnya menurut penulis yaitu pada rubrik pro-bisnis. Dimana rubrik tersebut membahas seputar perkembangan teknologi mulai dari elektronik, *gadget* maupun game. Beberapa tulisan menarik yang penulis pilih dari internet dan dimasukkan pada rubrik tersebut yaitu:

Beli Slurpee Di 7-Eleven Diantar Pakai Drone

MINIMARKET 7-Eleven menyiapkan konsep layanan antar yang unik. Mereka berencana memakai drone atau pesawat tanpa awak untuk mengantarkan kopi, slurpee, donat atau pesanan lain dari pelanggan.

7-Eleven bekerja sama dengan sebuah startup bernama Flirtev untuk mewujudkan rencana tersebut. Penerapannya pun masih terbatas, karena masih berupa pilot project dan tidak dilakukan di seluruh jaringan minimarket mereka di dunia.

Uji coba pengantaran drone perdana mereka telah dilakukan di komplek perumahan di Reno, Nevada, Amerika Serikat.

Sebagaimana dilansir

dari The Verge, drone pengantar pesanan tersebut terbang perdana, melintasi langit, menuhi sebuah komplek perumahan di Reno.

Drone ini terbang secara otomatis dan memakai GPS sebagai alat pemandunya. Lokasi pengantaran pun dibatasi hanya yang berada dalam radius 1,6 kilometer dari gerai 7-Eleven terdekat.

Pesanan perdana itu berisi sebuah sandwich ayam, donat, kopi, permen dan Slurpee, minuman es serut khas 7-Eleven. Mereka membundelnya dalam dua wadah. Masing-masing diterbangkan secara terpisah dengan cara menggantungkannya pada drone.

Setelah mencapai target

tujuan, drone akan menurunkan wadah berisi pesanan itu ke permukaan tanah sehingga bisa diambil oleh pemesannya.

Sekadar diketahui, Flirtev, perusahaan yang ada di balik rencana tersebut, sudah beberapa kali melakukan pengantaran memakai drone. Salah satunya adalah untuk mengantarkan cadangan obat di Virginia, serta mengirimkan air dan kebutuhan darurat di Hawthorne.

7-Eleven bukan satu-satunya perusahaan yang mengincar konsep pengantaran pesan memakai drone. Ada juga perusahaan lain yang lebih dulu, seperti Amazon serta Walmart (* / Net).



Sumber: Harian Dumai Pos Edisi 30-31 juli 2016

Alasan penulis memilih berita tersebut untuk masuk pada rubrik probisnis yaitu penulis menilai berita tersebut menarik dikarenakan minimarket 7-Eleven menyiapkan konsep layanan antar yang unik. Mereka berencana memakai drone atau pesawat tanpa awak untuk mengantarkan kopi, slurpee, donat atau pesanan lain dari pelanggan. Pada berita diatas penulis hanya melakukan banyak perubahan. Bentuk

Beli Slurpee Di 7-Eleven Diantar Pakai Drone

Jaringan minimarket 7-Eleven menyiapkan konsep layanan antar yang unik. Mereka berencana memakai drone atau pesawat tanpa awak untuk mengantarkan kopi, slurpee, donat atau pesanan lain dari pelanggan.

7-Eleven bekerja sama dengan sebuah startup bernama Flirtey untuk mewujudkan rencana tersebut. Penerapannya pun masih terbatas, karena masih berupa *pilot project* dan tidak dilakukan di seluruh jaringan minimarket mereka di dunia.

Uji coba pengantaran drone perdana mereka telah dilakukan di komplek perumahan di Reno, Nevada, Amerika Serikat.

Sebagaimana dilansir KompasTekno dari The Verge, Kamis (28/7/2016), pada 11 Juli lalu, drone pengantar pesanan tersebut terbang perdana, melintasi langit, menuhi sebuah komplek perumahan di Reno.

Drone ini terbang secara otomatis dan memakai GPS sebagai alat pemandunya. Lokasi pengantaran pun dibatasi hanya yang berada dalam radius 1,6 kilometer dari gerai 7-Eleven terdekat.

Pesanan perdana itu berisi sebuah *sandwich* ayam, donat, kopi, permen dan Slurpee, minuman es serut khas 7-Eleven. Mereka membundelnya dalam dua wadah. Masing-masing diterbangkan secara terpisah dengan cara menggantungkannya pada *drone*.

Setelah mencapai target tujuan, *drone* akan menurunkan wadah berisi pesanan itu ke permukaan tanah sehingga bisa diambil oleh pemesannya.

Sekadar diketahui, Flirtey, perusahaan yang ada di balik rencana tersebut, sudah beberapa kali melakukan pengantaran memakai *drone*. Salah satunya adalah untuk mengantarkan cadangan obat di Virginia, serta mengirimkan air dan kebutuhan darurat di Hawthorne.

7-Eleven bukan satu-satunya perusahaan yang mengincar konsep pengantaran pesan memakai *drone*. Ada juga perusahaan lain yang lebih dulu, seperti Amazon serta Walmart.

Penulis : Yoga Hastyadi Widiartanto

Editor : Reska K. Nistanto

Sumber : The Verge

Sumber:<http://tekno.kompas.com/read/Beli.Slurpee.di.7Eleven.Diantar.Pakai.Drone>

Jika dibandingkan dengan hasil editan penulis yang diterbitkan dengan teks asli yang terdapat pada tekno.kompas.com tidak banyak perubahan yang penulis lakukan. Perubahan yang penulis lakukan meliputi tanggal, penghilangan nama penulis asli yang kemudian di ganti dengan istilah net yang artinya internet, dan penggunaan istilah bahasa asing yang pada teks asli ditulis dengan huruf miring sedangkan pada harian Dumai Pos tidak ditulis dengan huruf miring. Hal ini dikarenakan penulis menyesuaikan dengan gaya penulisan pada harian Dumai Pos.

Penulis menganggap bahwa tidak ada dicantumkannya sumber berita maupun kode jurnalis penulis pada rubrik pro-bisnis maupun

selebritis tidak sesuai dengan tugas dan tanggung jawab redaktur atas kejelasan suatu berita, serta menarik atau tidaknya berita yang dipublikasikan tersebut (Sissors dan Baskette, 1977: 1). Hal ini dapat dilihat dari kejelasan berita. Hal ini dapat dilihat dari hilangnya waktu yang terdapat pada kutipan wawancara dan sumber berita yang diambil.

Dengan adanya penghilan tanggal dan sumber berita lansiran dianggap penulis sebagai sebuah pelanggaran. Ini dikarenakan harian Dumai Pos sama saja melakukan plagiasi karna tidak mencantumkan sumber acuan penulisan berita lansiran.

Tujuh, netral. Berita yang ditulis oleh wartawan Dumai Pos diharuskan bersifat netral yaitu dengan melakukan wawancara dari berbagai pihak yang bersangkutan tanpa ada pembedaan baik dari segi jabatan atau kedudukan maupun tingkat ekonomi. Hal tersebut dilakukan agar tidak ada pihak yang merasa dirugikan dengan adanya pemberitaan di harian Dumai Pos.

Berita yang bersifat netral juga didapat dengan penggunaan bahasa yang positif tanpa menjelek-jelekkan pihak lain dengan mewawancarai minimal dua orang. Namun, pada beberapa berita yang telah dibahas di atas penulis menemukan ada beberapa berita yang hanya bernarasumberkan satu orang saja. diantaranya yaitu berita Ganti Rugi Kereta Api Belum Ada Kejelasan; Harga Daging Sapi Turun, Bawang dan Cabai Merah Meroket; Puskesmas Wilayah Bukit Kapur Bebas Vaksin Palsu; dan Usai Lebaran Truck Kembali Beroperasi.

3. Proses Editing

Dalam proses editing surat kabar adakalanya sering dijumpai kesalahan-kesalahan. Begitu juga pada proses editing surat kabar harian Dumai Pos, redaktur sering juga menemukan kesalahan pada penulisan yang dilakukan oleh wartawan. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi penggunaan huruf kapital, singkatan, dan istilah-istilah penting.

Oleh karena itu pada proses editing diperlukan ketelitian, kekritisian, dan kejelian dalam mengedit berita sehingga menghasilkan tulisan yang bagus dan menarik minat pembaca. Pada surat kabar harian Dumai pos, hasil yang telah diedit oleh redaktur yang memiliki tugas sebagai *copy editor* tidak langsung diberikan kepada *layouter* melainkan terlebih dahulu dibaca kembali oleh redaktur hal tersebut untuk meminimalkan kemungkinan adanya kesalahan dalam berita.

Setelah proses editing selesai, hasil tulisan yang diedit diperiksa kembali oleh redaktur pelaksana sebelum layak untuk dicetak pada surat kabar. Setelah lulus seleksi dari redaktur pelaksana, berita tersebut diperiksa kembari oleh pimpinan redaksi harian Dumai Pos untuk menentukan apakah berita tersebut memang sudah layak terbit semua atau tidak. Setelah selesai sampai tahap akhir tersebut, barulah masuk ketangan *layoter* harian Dumai Pos dan siap cetak. Walaupun demi kian penulis masih banyak menemukan kesalahan dalam pemberitaan disurat kabar harian Dumai Pos. Adanya kesalahan dan kurang telitinya redaktur harian Dumai Pos dalam memeriksa hasil tulisan wartawan

mengakibatkan seluruh jajaran redaksi harian Dumai Pos pernah mendapatkan peringatan dari pimpinan redaksi pusat yaitu Riau Pos. Kesalahan yang dilakukan oleh redaktur yaitu tidak memeriksa antara kesesuaian judul berita dan isi berita. Dimana salah satu wartawan Dumai Pos ternyata mengambil berita dari situs *online*. Tidak adanya perhatian redaktur dalam hal tersebut saat surat kabar terbit hingga sampai ketangan pembaca, mengakibatkan pihak yang merasa dirugikan dengan pemberitaan tersebut melapor secara langsung ke Riau Pos hingga akhirnya redaktur mendapat SP 1.

4. Kode Etik Jurnalistik

Pada harian Dumai Pos, penulis menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh harian Dumai Pos yang meliputi pasal 2 dan pasal 4. Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik berisikan mengenai wartawan Indonesia menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik. Cara-cara professional yang dimaksud yaitu: menunjukkan identitas diri kepada narasumber, menghormati hak privasi, tidak menyuap, menghasilkan berita yang faktual dan jelas sumbernya, rekayasa pengambilan dan pemuatan atau penyiaran gambar, foto, suara dilengkapi dengan keterangan tentang sumber dan ditampilkan secara berimbang, dan tidak melakukan plagiat, termasuk menyatakan hasil liputan wartawan lain sebagai karya sendiri.

Berdasarkan penjelasan pasal 2 Kode Etik Jurnalistik, pada harian Dumai Pos penulis menemukan fakta bahwa dalam penulisan berita, wartawan Dumai Pos sering sekali tidak mencantumkan sumber

berita. Hal ini dapat dilihat pada rubrik selebritis dan juga teknologi. Pada kedua rubrik tersebut penulis masih sering melihat bahwa redaktur harian Dumai Pos mengambil tulisan dari situs *online*. Redaktur yang mengambil tulisan dari situs *online* juga tidak mencantumkan inisial atau kode jurnalistik dari wartawan yang menulis disitus *online*. Tidak hanya itu, pengambilan berita secara sepihak tersebut juga tanpa didasari adanya kerjasama antara harian Dumai Pos dengan media *online* yang bersangkutan.

Pada Kode Etik Jurnalistik pasal 4 yang berisikan wartawan Indonesia tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul. (<https://pwi.or.id>, diakses pada 29 Desember 2016). Bohong berarti sesuatu yang sudah diketahui sebelumnya oleh wartawan sebagai hal yang tidak sesuai dengan fakta yang terjadi. Fitnah berarti tuduhan tanpa dasar yang dilakukan secara sengaja dengan niat buruk. Sadis berarti kejam dan tidak mengenal belas kasihan. Cabul berarti penggambaran tingkah laku secara erotis dengan foto, gambar, suara, grafis atau tulisan yang semata-mata untuk membangkitkan nafsu birahi. Dalam penyiaran gambar dan suara dari arsip, wartawan mencantumkan waktu pengambilan gambar dan suara.

Pada kenyataan yang ditemukan penulis, pelanggaran yang telah dilakukan harian Dumai Pos sesuai dengan pasal 4 Kode Etik Jurnalistik yaitu pada kasus Baznas Kecamatan Bukit Kapur Salurkan Zakat. Seperti yang telah dijelaskan pada halaman sebelumnya, redaktur telah mengubah banyak informasi yang terdapat dalam berita dikarenakan ingin menghasilkan berita yang dianggap lebih up to date.

Adanya perubahan informasi yang dilakukan oleh redaktur sangat mempengaruhi informasi yang akan sampai ketangan para pembaca. Sehingga tulisan yang terbit pada harian Dumai Pos edisi 1 Juli 2016 tidak faktual dan jelas sumbernya.

Adanya pemaparan yang penulis buat mengenai keterkaitan antara teori dengan tugas dan tanggung jawab redaktur di harian Dumai Pos dapat disimpulkan bahwa deskripsi mengenai tugas dan tanggung jawab editor pada surat kabar harian Dumai Pos bisa dibilang belum sesuai dengan teori-teori yang ada. Ketidak sesuaian antara teori tersebut dapat dilihat dari dua hal yaitu kelebihan dan kekurangan harian Dumai Pos sebagai media cetak yang terbit setiap harinya.

Kelebihan yang dimiliki oleh harian Dumai Pos yaitu redaktur harian Dumai Pos mampu merahasiakan informasi yang terdapat di dalam naskah yang disuntingnya. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Santosa dan Kosasih (2010, hal. 9-10) yang mengatakan bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, redaktur harus menaati kode etik penyuntingan yaitu salah satunya wajib merahasiakan informasi yang terdapat di dalam naskah yang disuntingnya.

Kekurangan yang dimiliki oleh redaktur harian Dumai Pos dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab juga dapat dikatakan tidak sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Bahar (2008: 63) yang mengatakan bahwa proses editing yang dilakukan pada sebuah tulisan yang baru selesai dibuat adakalanya banyak memiliki kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan dalam menuturkan bahasa, kesalahan tata bahasa, maupun sekedar kesalahan salah cetak. Pada proses inilah dibutuhkan proses

editing. Pada kenyataannya dalam proses editing tersebut redaktur masih sering melakukan kesalahan dalam melakukan pengecekan berita yang akan diterbitkan. Tidak hanya itu redaktur harian Dumai Pos juga telah melanggar Hukum Kode Etik Jurnalistik pada pasal 2 dan pasal 4 karena telah memuat berita yang tidak benar dan juga telah mengambil hasil tulisan milik orang lain tanpa mencantumkan sumber.

Dari beberapa berita yang telah dipaparkan, penulis tidak hanya menemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca tetapi penulis juga menemukan adanya ketidak selarasan antara judul berita dengan isi berita. Selain itu kurangnya penghargaan yang diberikan terhadap wartawan terlihat dari tidak adanya konfirmasi redaktur terhadap wartawan yang tulisan beritanya tidak diterbitkan pada harian Dumai Pos. Hal ini tidak sesuai dengan teori Santosa dan Kosasih (2010, hal. 9-10) yang mengatakan bahwa redaktur tidak boleh menghilangkan naskah yang akan, sedang, atau telah ditulis tanpa wewenang dari pengarang. Selain itu penulis juga menemukan bahwa baik wartawan maupun redaktur harian Dumai Pos tidak memenuhi aturan Kode Etik Jurnalistik yang berlaku dikalangan jurnalis.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Proses kerja harian Dumai Pos dimulai dari proses kerja wartawan dalam mendapatkan berita dari narasumber. Kemudian wartawan membuat sebuah berita berdasarkan fakta dan narasumber yang akurat. Berita yang ditulis oleh wartawan kemudian diperiksa oleh redaktur untuk menghasilkan sebuah tulisan yang layak dan siap untuk diterbitkan. Hasil tulisan yang telah diperiksa oleh redaktur kemudian di periksa kembali oleh redaktur pelaksana sebelum akhirnya sampai ketangan pimpinan redaksi untuk menentukan layak tidaknya berita tersebut untuk terbit. Kemudian dilanjutkan pada proses kerja disain materi dan foto kemudian dilanjutkan ke proses percetakan hingga akhirnya harian Dumai Pos siap untuk dijual.

Tugas dan tanggung jawab dari redaktur sebagai *copy editor* pada surat kabar harian Dumai Pos yang dapat penulis simpulkan yaitu: Redaktur harian Dumai Pos memiliki tugas dalam melakukan pengecekan tulisan berita yang akan terbit setiap harinya dengan meminimalisir kesalahan yang ada. Berita-berita yang telah dihasilkan oleh wartawan dan redaktur tidak lantas begitu saja bisa terbit melainkan harus masuk kemeja redaktur untuk diproses. Redaktur juga harus menyerahkan kepada pimpinan redaksi untuk mendapat persetujuan siap terbit dan menghindari adanya pihak-pihak tertentu yang akan tersinggung dengan pemberitaan.

Sedangkan tanggung jawab yang dimiliki oleh redaktur harian Dumai Pos yaitu masing-masing redaktur bertanggung jawab terhadap setiap rubrik dan berkoordinasi dengan redaktur pelaksana dan koordinator lapangan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang bagus. Redaktur bertanggung jawab untuk memeriksa segala konten yang akan terbit di media cetak untuk mencegah terjadinya tuntutan hukum dari beberapa pihak yang merasa dirugikan dengan pemberitaan seperti kejadian yang pernah dialami redaktur harian Dumai Pos beberapa waktu lalu.

B. Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan yaitu mengenai ketelitian redaktur dalam memeriksa berita yang akan diterbitkan. Sesuai dengan kode etik penyuntingan, redaktur harian Dumai Pos juga seharusnya menyampaikan kepada wartawan jika hasil tulisannya tidak dapat dimuat dengan menjelaskan alasannya. Hal tersebut dapat dilakukan sebagai bentuk penghargaan atas usaha wartawan yang telah berusaha menulis sebuah berita. Selain itu, redaktur juga harus terlebih dahulu memeriksa secara keseluruhan isi dan judul berita yang ditulis oleh wartawan untuk meminimalisir kesalahan penulisan berita terutama berita yang diambil dari situs *online* atau biasa disebut dengan berita lansiran. Dalam kasus kriminal maupun kejadian tabrakan seharusnya redaktur tidak menulis secara lengkap baik identitas korban maupun kronologis kejadian karena dapat mempengaruhi kondisi batin keluarga korban. Hal ini juga dikarenakan

harian Dumai Pos bukanlah Koran kuning yang terkenal dengan berita fulgarnya, melainkan harian Dumai Pos merupakan surat kabar daerah yang dinikmati oleh semua orang dari berbagai kalangan ekonomi dan juga pendidikan. Tidak hanya itu, dari segi pengambilan berita lansiran redaktur harian Dumai Pos juga seharusnya mencantumkan sumber tulisan dan kode jurnalis wartawan yang menulis berita dengan tujuan menghindari adanya tuduhan plagiasi berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, Rukiah. Wawancara Sistem Kerja Redaktur Harian Dumai Pos. Jumat, 15 Juli 2016, Jam 15.00, Dumai: Harian Dumai Pos.
- Barus, S.W. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bahar, A. (2008). *Meraih Passive Income dari Menulis*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Bowles, D.A., Borden, D.L. (2004). *Creative Editing*. Belmont: Wadsworth.
- Djuroto, Drs. Totok, M.Si. (2000). *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- Evans, M. (2004). *The Layers of Magazine Editing*. New York: Columbia University Press.
- Karimi, A.F. (2012). *Buku Saku Pedoman Jurnalis Sekolah*. Gresik: MUHI Press.
- Kusumaningrat, H., Purnama, K. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktik. Edisi kedua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moris, J. (1996). *Magazine Editing*. New York: Routledge.
- Nurudi. (2009). *Jurnalisme Massa Kini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Horne, M.V. (2007). *Menjadi Penulis: Membina Jemaat Yang Menulis*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Patmono, S.K. (1993). *Teknik Jurnalistik. Tuntutan Praktik Untuk menjadi Wartawan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Persatuan Wartawan Indonesia (PWI). (2006). *Kode Etik Jurnalistik (KEJ)*. Diakses dari <https://pwi.or.id/index.php/uu-kej> pada 29 Desember 2016.

Poerwadarminta, W.J.S. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahardi, Dr. R. Kunjana. (2006). *Paragraf Jurnalistik. Menyusun Alinea Bernilai Rasa dalam Bahasa Laras Media*. Yogyakarta: Penerbit Santosa.

Santosa, J.H., Dr. E. Kosasih. (2010). *Kiat Sukses Sang Editor*. Bandung: Yrama Widya.

Septriani, R. (2014). *Skripsi: Analisis Lead Berita Kebakaran Hutan Dalam Penulisan Berita Di Surat Kabar Harian Riau Pos Edisi Juni – Agustus 2013*. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Siregar, Ashadi. (1998). *Bagaimana Meliput dan Menulis Berita untuk Media Massa*. Yogyakarta: Kanisius.

Sissors, J.Z., Floyd K Baskette. (1977). *The Art of Editing. (2nd Ed)*. New York: Macmillan Publishing.

Stovall, J.G. (2012). *Writing For The Mass Media. Eight Edition*. London: Pearson.

Suhandang. (2004). *Pengantar Jurnalistik, Seputar Organisasi, Produk, & Kode Etik*. Bandung: Penerbit Nuansa.

Wahidin, S. (2012). *Dimensi Etika dan Hukum Profesionalisme Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bagan Strukur Organnisasi PT. Dumai Intergrafika Pers

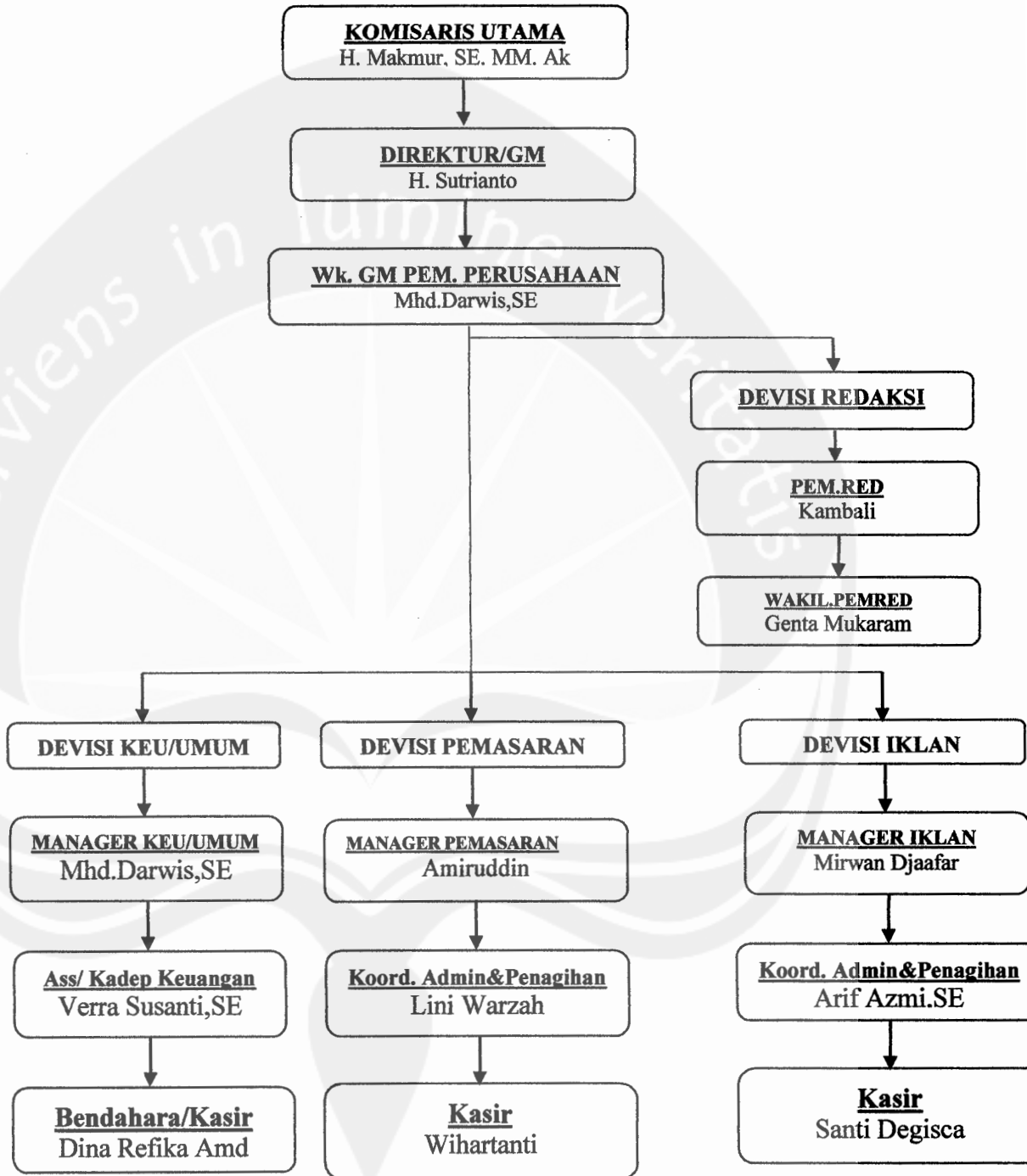




Foto: Ruang Redaktur dan Layouter



Foto: Ruang Pimpinan Redaksi dan Wakil Pimpinan Redaksi



Foto : Ruangan Redaktur

JADWAL KEGIATAN KULIAH KERJA LAPANGAN

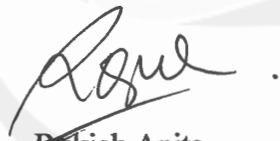
No.	Hari, Tanggal	Kegiatan
1.	Rabu, 13 Juli 2016	Pengenalan cara kerja editor/redaktur.
2.	Kamis, 14 Juli 2016	Mengedit berita mengenai "Baznas Salurkan Zakat Konsumtif 200 Orang Diwilayah Bukit Kapur"
3	Jumat, 15 Juli 2016	Menulis berita mengenai festival lampu colok.
4	Minggu, 17 Juli 2016	Mengedit berita mengenai "Satgas P2TPA Mandau Tinjau 3 Sekolah"
5	Senin, 18 Juli 2016	Mengedit berita mengenai kegiatan "Halal Bihalal yang dilaksanakan oleh Den Rudal 004"
6	Selasa, 19 Juli 2016	Mengedit berita mengenai "Ganti Rugi Jalur Kereta Api Belum Ada Kejelasan"
7	Rabu, 20 Juli 2016	Mengambil dan mengedit berita selebritis dari Situs online untuk rubrik selebritis
8	Jumat, 22 Juli 2014	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik selebritis
9	Minggu, 24 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik Selebritis
10	senin, 25 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik Selebritis
11	Selasa, 26 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik selebritis
12	Rabu, 27 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari

		selebritis dari Situs online untuk rubrik selebritis
13	Kamis, 28 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik Selebritis
14	Jumat, 29 Juli 2016	Mengambil dan mengedit dua berita selebritis dari Situs online untuk rubrik selebritis
15	Minggu, 31 Juli 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
16	Senin, 1 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
17	Selasa, 2 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
18	Rabu, 3 Agustus 2016	Mengambih dm mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
19	Kamis, 4 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
20	Jumat, 5 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
21	Minggu, 7 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
22	Senin, 8 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
23	Selasa, 9 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik

24	Rabu, 10 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
25	Jumat, 12 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
26	Minggu, 14 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita teknologi dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis
27	Senin, 15 Agustus 2016	Mengambil dan mengedit empat berita dari Situs online untuk rubrik Pro Bisnis

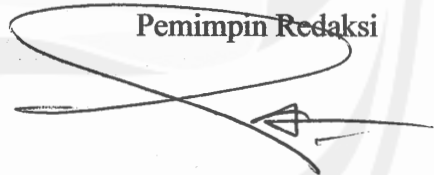
Mengetahui,

Pembimbing KKL



Rukiah Anita

Pemimpin Redaksi



Kambali

Siap Jadi DJ

AUREL Hermansyah rupanya serius dengan keinginannya untuk menjadi seorang Disc Jockey (DJ). Sebelum lulus SMA, ternyata ia sudah memulai latihannya sebagai DJ.

Gadis 18 tahun ini menceritakan hal tersebut lewat Instagram-nya. Bersamaan dengan mengunggah foto saat ia latihan nge-DJ bersama mentornya. "Akhirnya setelah 6 bulan rutin latihan udah bisa mulai kerja," katanya lewat caption seakan gembira karena harinya yang dinantikannya tiba.

Rasa grogi menjadi hal yang biasa dirasakan oleh kebanyakan orang yang memulai satu langkah baru. Termasuk Aurel, jika harus tampil di depan umum ia mengaku masih nervous.

Keinginan untuk menjadi DJ memang sudah lama dipendam oleh Aurel. Saat publik tahu dengan hasratnya ini, beberapa netizen pun melempar komen-

tar negatif soal keinginan Aurel ini. Dan di sini ia punya jawaban sebelum dilempar banyak pertanyaan dan komentar negatif.

"Semua yang meragukan aku nge-DJ, aku kasih tahu dulu ya? Aku udah diperbolehkan sama Pipi asal setelah umur 18 tahun. Mimi pun mendukung banget. Bunda yang tadinya nggak mendukung pun sekarang udah mendukung karena melihat kerja keras aku, katanya asalkan aku serius, nggak negatif dan bukan hanya jadi DJ yg asal-asalan," ceritanya lewat caption foto yang sama.

Anang Hermansyah yang besar di dunia musik juga menyarankan agar anaknya tersebut mengerti teknik dan detail dari seorang DJ. Ia pun mengatakan bahwa dirinya tak main-main dengan hal ini.

"Beberapa bulan ini aku bener-bener belajar banget dan

itu nggak mudah. Susah banget. Masalah sukses itu masalah takdir hehe yang jelas aku nggak main-main kok!" kata Aurel.

Di sini, anak pertama Krisdayanti ini meminta agar para follower ataupun stalker Instagramnya tidak mengaitkan DJ dengan sesuatu yang negatif. Ia punya penjelasan sendiri untuk hal ini.

"Dan jangan selalu mengimajinasikan DJ dengan hal yang negatif. Dari pada keluar malem nggak jelas hehe. Kalau kalian coba belajar DJ pasti ngerti nggak mudah, malahan susahh. Jadi buat kalian, pekerjaan DJ bukan suatu hal yang pasti jelek kok! Mending doain ya semoga aku bisa sukses. Aminn," tutupnya dalam caption foto tersebut.

Wah, patut dinantikan nih penampilan baru Aurel sebagai DJ. Semoga tetep bisa konsisten positif ya. (Net)

Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 25 Juli 2016

Tata Liem No Comment



NAMA Celine Evangelista belakangan jadi sorotan tajam publik. Bukan karena dirinya dianggap sebagai biang kandasnya hubungan pesinetron muda Stefan William dan Natasha Wilona, namun karena kabar pernikahan

sesama jenis yang diduga dilangsungkan di Las Vegas, Amerika Serikat.

Wanita yang menikahnya santer dikabarkan adalah salah satu anggota tim manajemen Rossa, Putri Intan Sari atau Bacil, sepupu dari Tata Liem dan adik Astri Ivo. Lucunya, Bacil mengaku tak tahu menahu jika dirinya jadi bahan pemberitaan di media infotainment.

Sebagai seorang sepupu, Tata Liem tak mau ikut berkomentar soal rumor yang menerpa Bacil. "Aduh kalau itu no comment ya. Dia memang saudara saya tapi saya nggak pernah mau tanya, nggak pernah mau tahu urusan dia," tuturnya saat ditemui di gala premiere UNTUK ANGELINE, Plaza Senayan, Jakarta Pusat.

Tata yang ini dijuluki sebagai Justin Barbie, memuji

Bacil sebagai mentornya di dunia entertainment. "Dia banyak memberi strategi-strategi bagus menjadi manager. Dia udah kayak abang saya. Dia figur profesional, sosok hebat di mata saya," pujiannya.

Manajer Bella Shofie dan Esal Revano ini tak pernah mau bertanya soal rumor miring pernikahan Bacil dengan Celine. Ia merasa tak ingin mempercayai berita yang beredar di luar sana. "Ketemu namanya saudara tapi itu bukan urusan saya ya, buat apa ditanyain," tegasnya.

"Saya nggak pernah tanya, dia juga nggak ngasih tahu. Itu urusan pribadi orang lah. Lagian problem saya juga banyak. Udah lah hal kayak gini nggak perlu diinn juga. Tanya yang ke bersangkutan aja ya. Nggak enak soalnya," tandasnya. (Net).

Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 25 Juli 2016

'Bambang', Nama untuk Bakal Anak Ketiga

KEHAMILAN Meisya Siregar kini telah memasuki usia empat bulan. Sebuah acara yang bertujuan untuk mendoakan sang anak digelar di kawasan Fatmawati, Jakarta Selatan, Minggu (24/7).

Menurut Islam, usia kehamilan yang sedang memasuki bulan keempat adalah masa di mana malaikat meniupkan ruh ke dalam janin. Supaya kandungan sehat, sebuah acara pengajian diadakan. Acara serupa juga dibuat oleh Meisya dalam momen kehamilan anak pertama hingga ketiganya.

Setelah melakukan USG, dokter mengatakan anak yang dikandung Meisya berjenis kelamin laki-laki. Kabar ini langsung disambut baik oleh Bebi Romeo dan anak pertama mereka. "Katanya alat (USG-nya) bagus. Di Siloam. Jadi jelas kelihatan 'monasnya'," ujar Bebi sembari tertawa saat momen preskon.

Ada cerita lucu juga yang diingatkan oleh Meisya Siregar sampai saat ini mengenai bakal kehadiran anak laki-laki mereka nanti. "Jadi pas ditunjukkan, dokternya teriak 'Bambang nih (anaknya). Cowok," cerita ulang Meisya mengenai kejadian kocak tersebut.

Tak mau berkepal besar hasil USG, Meisya sendiri memilih untuk mengatakan bahwa anak yang sedang dikandungnya ini akan berjenis kelamin perempuan. Ternyata ada alasan tersendiri kenapa ia merasa anaknya ini nanti berjenis kelamin perempuan.

"Karena aku gak pengen dia kecewa. Bebi dan anak pertamaku yakin ini laki-laki. Ntar namanya Bambang. Aku takutnya terlalu high expectation malah jadi gak sayang kalau lahir perempuan. Makanya aku bilang kalau nanti adiknya cowok atau cewek harus tetep sayang," ujar Meisya.

Tapi, ada alasan tersendiri kena-

pa Bebi ingin menamai anaknya dengan nama Bambang. "Bambang itu keren banget. Udah jarang denger nama Bambang. Menurut gue itu Romeonya Jawa," katanya dengan bersemangat.

"Serius lah (narnain Bambang). Anak ini yang akan ingatkan dunia. Bambang itu kebanggaan sebenarnya. Kalau namaku kan Megananda, di tokoh pewayangan artinya penguasa langit. Kalau Bambang ini sejarahnya adalah resi pertapa, orang sakti lah yang gak bisa mati," lanjut Bebi.

Tak cukup itu, Bebi pun menjelaskan apa arti Bambang pada awak pers. "(Bambang itu artinya) Gak terkalahkan. Secara global artinya kesatria," pungkaspria berusia 41 tahun tersebut. (net/kpl)



Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 26 Juli 2016

Aming Siap berperan Ganda



ARTIS komedi Aming Supriatna Sugandhi (35) siap berperan sebagai ayah sekaligus ibu jika kelak memiliki anak.

Untuk diketahui, saat ini istri Aming, Evelyn Nada Anjani (24), dikabarkan tengah berbadan dua. Namun, saat ini, Aming masih belum mau mengungkapkan

secara gamblang kabar bahagia tersebut.

"Kayaknya gue jadi ibu dia deh, karena perbedaan usia," ucap Aming saat dijumpai di Gedung Trans, Jalan Tendean, Jakarta Selatan.

Maksud Aming, "Gue berperan dobel ya. Dia 24, gue 35, jadi gue harus bisa lebih dewasa dan mengayomi."

Aming meminta doa agar keinginannya untuk segera mempunyai anak bisa terwujud.

"Kami sedang berjuang sekali, kalau didoakan alhamdulillah, kalau hujat ya jangan, tapi silakan ini negara demokrasi. Saat ini kami butuh dukungan dan doa semoga baik-baik saja," kata Aming. (* /net)

Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 26 Juli 2016

Jadi Marion Crane Versi Baru

PENYANYI dan artis peran Rihanna (28) akan bermain sebagai Marion Crane dalam film horor televisi Bates Motel. Diberitakan oleh DigitalSpy, hal ini dinyatakan dalam Comic Con International Convention 2016 di San Diego, California, AS.

Pernyataan tersebut dis-

ampaikan melalui video telepon selular yang kualitasnya tidak terlalu baik. Marion Crane merupakan karakter ikonik dari film horor klasik Psycho (1960) karya mendiang Alfred Hitchcock.

Crane dalam Psycho di mainkan oleh mendiang Janet Leigh. Bates Motel me-

rupakan prekuil dari Psycho. Para produser eksekutif Bates Motel, Carlton Cuse dan Kerry Ehrin, melalui keterangan tertulis menjelaskan bahwa mereka memilih Rihanna karena ingin membuat ulang karakter tersebut dengan cara yang baru.

"Kami dan Rihanna me-

nggemari tayangan itu dan kami penggemar berat dirinya. Jadi, ini koalisi yang seru purnya," tulis mereka.

Rihanna akan bergabung dengan Bates Motel pada musim tayang kelima di layar kaca A&E Networks, yang akan menjadi musim tayang terakhir film seri itu. (*/net)

Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 27 Juli 2016



Shireen Sungkar Dikarunia Putri Kedua

SHIREEN Sungkar dianugerahi seorang putri kecil yang cantik pagi ini, Senin 25 Juli 2016. Shireen dan Teuku

Wisnu memberikannya nama Cut Hawa Medina Al Fatih.

Lengkap sudah kebahagiaan Shireen dan Wisnu mempunyai sepasang Adam (putra pertamanya) dan Hawa cilik di rumahnya. Berita bahagia ini dibenarkan oleh sang ayah, Mark Sungkar.

"Shireen sudah melahirkan, baru saja beberapa jam yang lalu," tuturnya saat dihubungi lewat sambungan telepon, Senin (25/7). Mark menjelaskan jika putrinya

melahirkan secara normal.

"Normal subhanallah. Saya di Belitung. Saya telepon, dia bilang sudah melahirkan. Saya mendarat di Belitung, berangkat dari Jakarta tadi Subuh," ungkap-

nya. Menurut Mark, nama cucu perempuannya ini diambil atas keputusan anak dan menantunya. "Namanya mereka berdua yang kasih. Al Fatih jadi famnya Wisnu sekarang. Kalau Sungkar kan keturunannya Sungkar, sekarang

Al Fatih keturunannya Al Fatih (Wisnu)," jelasnya.

Kondisi Shireen kini sudah lebih segar. Sayang sang ayah tak bisa mendampingi. "Saya telepon alhamdulillah sudah segarnya. Tadi kan saya berangkat Subuh dari Jakarta, saya telepon pembukaan empat, saya sampai Belitung ini sudah lahiran. Dia tadi saya telepon gak angkat, akhirnya dia telepon balik mengabarkan itu," tutupnya. (kpi/aal/tch/net).

Keterangan: Rubrik Selebritis, Edisi 27 Juli 2016

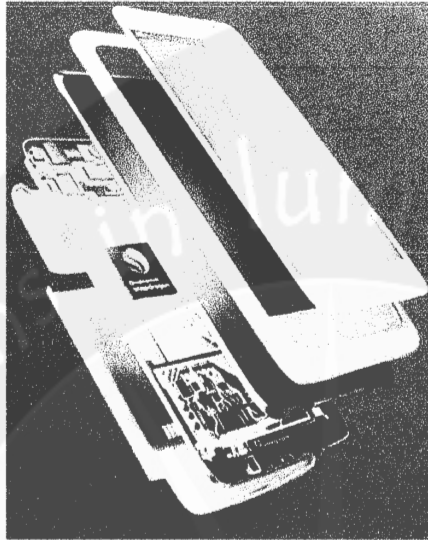
Snapdragon 830 Hadir di Samsung Galaxy S8

MEDIA TEK baru saja mengonfirmasi kehadiran kartu prosesor Hello X30 beberapa waktu lalu. Kini giliran sang rival, Qualcomm dikabarkan sedang dalam proses pembuatan Snapdragon 830 yang akan menjadi otak dari perangkat smartphone flagship.

Hal itu diungkapkan oleh sebuah akun Weibo bernama I Lee Universe bahwa Qualcomm telah mengonfirmasi chipset terbaru. Akun itu mengatakan bahwa Snapdragon 830 akan memiliki ukuran 10 nm dan akan mulai tersedia tahun depan.

Sementara menurut laporan lainnya, sebagaimana dilansir Gizmochina, smartphone pertama yang akan menggunakan chip Snapdragon 830 ini ialah Samsung Galaxy S8.

Rumor lainnya mengatakan bahwa chipset ini akan menggunakan teknologi FinFET 10 nm dengan esekstruktur kryo 290 dan dilengkapi GPU Adreno 540. Dengan begitu, akan menghasilkan



kemampuan download hingga 680 Mbps dan memiliki LPDDR4X.

Sama seperti MediaTek Hello X30, Snapdragon 830 juga diklaim akan

memiliki konsumsi daya yang lebih irit dibandingkan versi sebelumnya. (*Net).

Pix, Aplikasi Kamera Bikin Microsoft untuk iPhone

APLIKASI kamera terbaru diumumkan khusus untuk iPhone. Menariknya, aplikasi tersebut dibikin dan dikembangkan oleh pesaing Apple, Microsoft.

Aplikasi tersebut dinamakan Pix. Ia dikerjakan oleh tim Computational Photography Group di divisi riset Microsoft. Divisi tersebut dipelajari oleh Josh Wetsberg.

Meski tidak secara terang-terangan, Microsoft sesumbar menyatakan bahwa Pix lebih baik dari aplikasi kamera bawaan iPhone. Hal tersebut terlihat dari tulisan di blog resmi Microsoft.

Wetsberg berkata bahwa motivasi pembuatan aplikasi ini timbul dari rasa frustrasi istrinya atas kualitas foto yang diambil anaknya melalui iPhone. "Ini is Microsoft.

Untuk menghadirkan aplikasi kamera yang lebih baik dari Apple, Wetsberg beserta timnya merancang kembali algoritma khusus. Algoritma tersebut membuat Microsoft Pix mampu mengambil 10 frame foto dalam satu kali klik beberapa bayakan sebelum klik shutter.

Kemudian, aplikasi akan menggunakan Artificial Intelligence (AI) untuk memilih tiga foto terbaik. Sebelum menampilkan satu foto terakhir, biasanya yang dianggap terbaik oleh sistem, aplikasi ini akan menghilangkan noise, memperbaiki warna, dan mengatur warna.

Menariknya, algoritma tersebut bekerja sangat cepat hanya dalam hitungan satu detik. Aplikasi tersebut benar-benar mampu meregularisasi foto-foto baik hanya dalam hitungan kurang dari satu detik.

Tidak hanya untuk foto, sebagaimana dirangkum dari Phone Arena, aplikasi Microsoft Pix ini juga bisa digunakan untuk merekam video. Untuk fitur yang satu ini, Microsoft meng-



Microsoft Pix menggunakan teknologi Hyperlapse



Microsoft Pix menggunakan teknologi Hyperlapse

gunakan teknologi yang sama dengan aplikasi Hyperlapse sebelumnya sendiri.

Frame video dikalikan akan stabil secara otomatis dan pengguna bisa menyimpan video dengan beberapa kecepatan play back. Aplikasi Pix bisa diunduh langsung dari App Store atau melalui iTunes.

Agar bisa berjalan, iPhone membutuhkan 16 GB atau lebih baru. Microsoft Pix bisa bekerja di iPhone 5S, iPhone SE, iPhone 6, iPhone 6 Plus, iPhone 6S, dan iPhone 6S Plus.

Aplikasi ini juga bisa bekerja di iPad dan iPad Touch asal kasual sudah memalainya OS 9.0 ke atas. (*Net).

Keterangan: Rubrik Probisnis, Edisi 30-31 Juli 2016

Facebook Perkenalkan Platform Seluler Baru 'OpenCellular'

FACEBOOK telah lama bekerja untuk memberikan akses internet kepada masyarakat yang belum memilikinya. Setelah memiliki Internet.org yang ditolak India, Facebook memperkenalkan platform baru yang disebut OpenCellular.

Sebagaimana dilaporkan The Verge, OpenCellular adalah open source 'platform akses wireless' yang didesain untuk menurunkan harga layanan jaringan seluler yang selama ini sulit dilakukan. Sistem tersebut didesain untuk menyedia-

kan alat guna menyeltel jaringan penuh dari peralatan fisik hingga software yang menjalankannya.

Facebook mengatakan bahwa mereka akan meluncurkan Telecom Infa Project (TIP) pada awal tahun ini dengan

tujuan untuk menemukan pendekatan baru untuk menyeltel jaringan komunikasi intensif data dan untuk memikirkan kembali bagaimana manusia menggunakan teknologi yang telah hadir.

Kendati demikian, Facebook mengakui bahwa

memerambah ke dunia akses seluler bukanlah hal yang mudah. Namun, Mark Zuckerberg meyakini bahwa platform ini akan membantu operator telekomunikasi, peneliti, dan entrepreneur dengan memberikan dukungan pada 1.500 orang sejan-

seputuh kilometer meski memiliki ukuran kecil. "Kami merancang OpenCellular sebagai sistem terbuka sehingga siapa pun dapat menggunakannya. Operator telekomunikasi yang digunakan untuk penelitian dan untuk pengusaha,

dapat membangun dan mengoperasikan jaringan nirkabel di tempat-tempat terpencil. Ukurannya hanya seperti kotak sepatu dan dapat mendukung hingga 1.500 orang dengan jarak sejauh 10 kilometer," tulis Zuckerberg melalui postingannya di Facebook. (*Net)

Keterangan: Rubrik Probisnis, Edisi 30-31 Juli 2016

Benchmark” Redmi Pro Kalahkan iPhone 6



Menurut pembocor, pengujian pada Redmi Pro dilakukan dalam kondisi baterai tak penuh. Pembocor mengklaim skor seharusnya lebih tinggi dari hasil yang disebar.

Beberapa smartphone dengan baterai yang tak terisi penuh biasanya memang mengurangi kinerja dari beberapa komponen. Tujuannya agar baterai tidak lebih cepat terkuras habis.

Redmi Pro merupakan phablet berukuran 5,5 inci yang memiliki kamera ganda. Salah satunya menggunakan sensor Sony berkualitas 13 megapiksel untuk membidik gambar secara keseluruhan.

Ada juga sensor dari Samsung berkualitas 5 megapiksel untuk menangkap detail sebuah objek. Gabungan keduanya dikatakan mampu menghasilkan gambar bak nyata.

Untuk kebutuhan selfie, ponsel teranyar ini mematrikan lensa berkualitas 5 megapiksel. Pemindai jari alias fingerprint scanner menyatu dengan tombol home.

Variasi paling premium dari Redmi Pro dibanderol dengan harga 1999 RMB atau Rp 3,9 jutaan. Belum jelas kapan ponsel itu tersedia di pasaran khususnya Indonesia. (* / Net).

XIAOMI menghadirkan Redmi Pro dalam tiga varian. Variasi paling premium “ditotaki” prosesor 10 inti alias hexa-

core Helio X25, dipadankan dengan RAM 3 GB. Spesifikasi tersebut bisa dibayangkan mumpuni. Bahkan setelah diuji

menggunakan aplikasi AnTuTu, skor benchmark Redmi Pro terbukti lebih tinggi dibandingkan iPhone 6 keluaran Apple.

Pengujian via AnTuTu itu dibocorkan oleh sumber dari China. Pasalnya, Redmi Pro belum beredar luas di

pasaran sehingga hanya pihak tertentu yang bisa menjajal dan mengetes performanya. Dilansir dari Gizmo-

china, skor benchmark Redmi Pro adalah 91.719. Sementara itu, iPhone 6 cuma mampu meraup skor 80.223.

iPhone 7 Sudah Bisa Dipesan Mulai 9 September

DESAS-desus seputar peluncuran iPhone 7 kian berhembus kencang. Sebelumnya, smartphone teranyar besutan Apple tersebut diketahui akan mulai diperkenalkan pada 12 September dan dijual mulai 16 September 2016.

Kini, rumor terbaru menyebutkan bahwa iPhone 7 sudah bisa dipesan (pre-order) mulai Jumat, 9 September 2016. Kabar soal pre-order iPhone 7 ini lagi-lagi terkuak dari seorang jurnalis teknologi EvanBlass.

Blass, yang selalu dikenal ‘akurat’ dalam memberikan

bocoran seputar peluncuran gadget, mengatakan bahwa pre-order tersebut diadakan tepat seminggu sebelum iPhone 7 dijual resmi ke pasaran.

Memang, ada yang berbeda dari euforia peluncuran iPhone 7 pada tahun ini. Sebab, Apple dinilai terlalu terburu-buru untuk memperkenalkan generasi ketujuh iPhone-nya tersebut. Perusahaan yang berbasis di Cupertino itu selalu diketahui meluncurkan produk iPhone di akhir September.

Sejumlah bocoran soal desain iPhone 7 pun sudah menyebar luas di internet.

Beberapa highlight mengenai desain terbaru iPhone ini adalah hilangnya lubang jack audio headphone, perombakan desain belakang kover yang menghilangkan panel antena, serta hadirnya dual kamera terbaru yang akan muncul di iPhone 7 Pro.

Meski berbagai laporan telah beredar, hingga kini belum ada satu pun yang mendapat konfirmasi dari Apple. Untuk mengetahui secara pasti, kita harus menunggu hingga September 2016 yang diperkirakan sebagai waktu peluncuran iPhone 7. (* / Net)

Keterangan: Rubrik Probisnis, 1 Agustus 2016

Halaman 5 probisnis.pd

Sony Umumkan Harga dan Tanggal Perilisan PlayStation VR di Indonesia



Kemunculan BlackBerry DTEK50

PlayStation VR

Sony telah mengumumkan bahwa peritelah Indonesia akan menjual PlayStation VR pada tanggal 14 Oktober. Harga di Indonesia adalah Rp 7.350.000. Selain itu, Sony juga mengumumkan Go game terbaru yang memang diperuntukkan kepada PlayStation VR. Selain itu juga, Sony juga mengumumkan Go game terbaru yang memang diperuntukkan kepada PlayStation VR.

Sony telah mengumumkan bahwa peritelah Indonesia akan menjual PlayStation VR pada tanggal 14 Oktober. Harga di Indonesia adalah Rp 7.350.000. Selain itu, Sony juga mengumumkan Go game terbaru yang memang diperuntukkan kepada PlayStation VR.

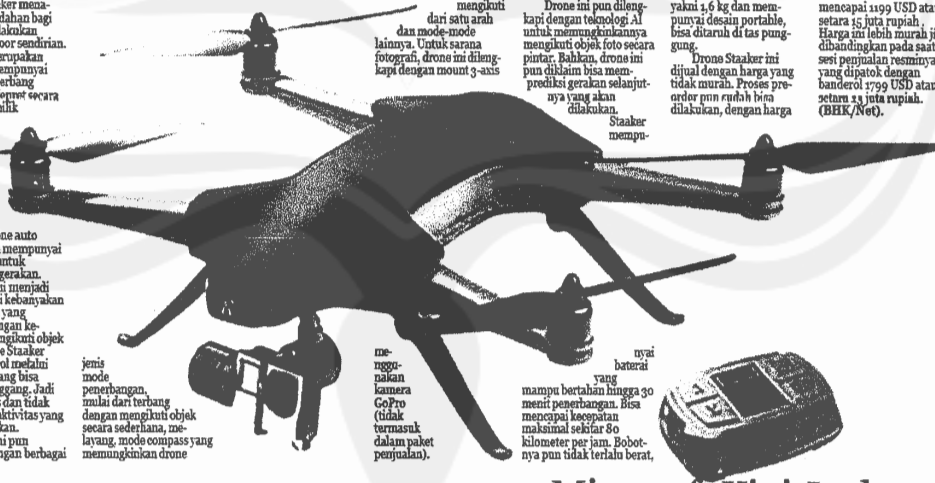
Keterangan: Rubrik Probisnis, 1 Agustus 2016

Staaker, Drone Auto Follow

○ Teknologi AI yang Bisa Memprediksi Gerakan

DRONE Staaker menawarkan kemudahan bagi yang suka melakukan aktivitas outdoor sendirian. Staaker ini merupakan drone yang mempunyai kemampuan terbang ataupun menjepret secara otomatis. Pemilik drone pun tidak

perlu repot-repot mengontrol penerbangan drone ini. Drone auto follow ini juga mempunyai kemampuan untuk memprediksi gerakan. Staaker ini menjadi salah satu dari kebanyakan drone terbaru yang dilengkapi dengan kemampuan mengikuti objek fotonya. Drone Staaker hanya dikontrol melalui tracer GPS yang bisa ditaruh di pinggang. Jadi cukup ringkas dan tidak menyulitkan aktivitas yang tengah dilakukan. Staaker ini pun dilengkapi dengan berbagai



mengikuti dari satu arah dan mode-mode lainnya. Untuk sarana fotografi, drone ini dilengkapi dengan mount 3-axis

Drone ini pun dilengkapi dengan teknologi AI untuk memungkinkannya mengikuti objek foto secara pintar. Bahkan, drone ini pun dibikin bisa memprediksi gerakan selanjutnya yang akan dilakukan.

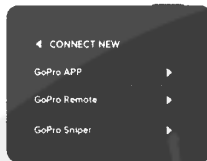
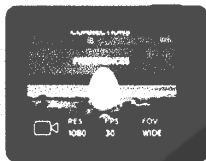
Staaker mempunyai berat 1,6 kg dan mempunyai desain portable, bisa ditaruh di tas punggung.

Drone Staaker ini dijual dengan harga yang tidak murah. Proses pre-order pun sudah bisa dilakukan, dengan harga mencapai 1199 USD atau setara 15 juta rupiah. Harga ini lebih murah jika dibandingkan pada saat sesi penjualan resminya yang dipatok dengan banderol 1799 USD atau setara 23 juta rupiah. (BEK/Net).

menyukai baterai yang mampu bertahan hingga 30 menit penerbangan. Bisa mencapai kecepatan maksimal sekitar 80 kilometer per jam. Bobotnya pun tidak terlalu berat,

Keterangan: Rubrik Probisnis, 5 Agustus 2016

Kamera GoPro Berikutnya Punya Layar Sentuh?



PARA penyuka kegiatan outdoor menanti kehadiran kamera aksi penerus GoPro Hero 4 yang dirilis hampir dua tahun lalu, tepatnya September 2014.

Sang penerus yang agaknya bakal bernama GoPro Hero 5, itu belakangan muncul dalam sebuah video bocoran yang beredar di internet di

Video dan forum online Reddit. Video bocoran tersebut sebenarnya hanya berupa instruksi untuk menyambungkan kamera ke smartphone via Wi-Fi.

Durasi video pun cuma sekitar 9 detik. Tapi ada beberapa informasi yang bisa didapat. Pertama, GoPro Hero 5 kemungkinan bakal memiliki layar sentuh di bagian belakang secara

default sehingga menghilangkan kompor untuk menancapkan aksesori baterai (dan layar LCD).

Ini agak berbeda dari Hero 4, di mana GoPro menyediakan dua versi "silver" yang memiliki fitur layar sentuh, serta "black" (varian high-end) yang framing-nya mesti dilakukan secara eksternal. Selain itu, dari pe-

nampilan kamera dalam video, tombol record/shutter di sisi atas terlihat sedikit menonjol. Lalu bagian-bagian pojok dibikin membulat sehingga tampak mirip dengan kamera GoPro Session.

Tampilan menu GoPro 5 dalam bocoran video terlihat lebih sederhana dibanding sebelumnya, mungkin karena dimaksudkan untuk navigasi dengan layar sentuh.

Di bagian bawah layar terdapat rangkaian ikon untuk mengakses quick settings yang bisa dipakai untuk mengatur sejumlah hal, seperti frame rate, shooting mode, dan resolusi gambar. Ada juga sebuah opsi baru bernama "GoPro Sniper" yang fungsinya masih misterius. (*Net).

Microsoft Kini Jual Bebas HoloLens

○ Harganya Rp 39 Juta

MICROSOFT kini memungkinkan setiap orang untuk membeli HoloLens Developer Edition, helm augmented reality futuristik, tanpa harus melalui proses aplikasi.

Sebelumnya, Microsoft membatasi HoloLens untuk pengembangan yang memuatkan aplikasi. Kini, jika Anda memiliki US\$ 3.000 (Rp 39 juta) dan Anda berada di AS atau Kanada, Anda dapat membeli hingga lima unit langsung dari Microsoft.

Secara resmi, Microsoft mengatakan HoloLens tersedia untuk pelangan pengembangan dan bisnis. Kini, bahkan jika Anda bukan golongan itu, Anda kini bisa memilikinya. Syarat untuk membelinya adalah berdomisili di AS atau Kanada, memiliki akun Microsoft, dan memiliki cukup uang. Microsoft menekankan bahwa HoloLens tidak memiliki persediaan HoloLens.

Selain membuat HoloLens tersedia lebih luas, Microsoft hari ini me-luncurkan HoloLens Commer-



cial Suite, yang meliputi hardware dan keamanan perusahaan serta fitur manajemen perangkat.

Sebagai bagian dari paket perusahaan ini, HoloLens mendapat sebuah Kit of Mode sehingga Anda dapat membatasi aplikasi yang berjalan pada perangkat, dibagikan untuk manajemen identitas, manajemen perangkat, dan juga banyak lagi.

Pembelian ini jelas menunjuk-

kan bahwa Microsoft ingin menjual HoloLens ke pasar perusahaan—sebuah pasar yang sangat dipahami oleh Microsoft dibanding pemakai lain.

Microsoft memulai pengujian HoloLens ke pengembang kerpri pada Maret. Fakta bahwa ia membuka program ini begitu cepat berarti bahwa Microsoft cukup percaya diri akan perangkat keras ini, dan juga bahwa peluncuran ke konsumen yang lebih luas mungkin tidak lama lagi. (*Net).

Facebook Bangun Lab "Hardware"

○ Kembangkan Drone dan VR

MINGGU ini, Facebook membuka sebuah kompleks bangunan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan teknologi hardware besutan raksasa jejaring sosial tersebut.

Bernama Area 404 (pelesetan dari kode yang muncul saat sebuah situs internet tidak ditemukan oleh browser), teknologi yang dikembangkan di sana antara lain mencakup drone internet dan perangkat virtual reality (VR).

fasilitas seluas 6.700 meter persegi itu memuat berbagai alat pengujian seperti CT scanner, mikroskop elektron, hingga water jet. Area kerja terbagi dua, yakni teknik kelistrikan dan pengerjaan prototipe. Bangunan dirancang agar memudahkan kolaborasi antar tim supaya lebih gampang membuahkkan temuan baru.

Facebook belakangan memang giat merambah ranah hardware. Se-

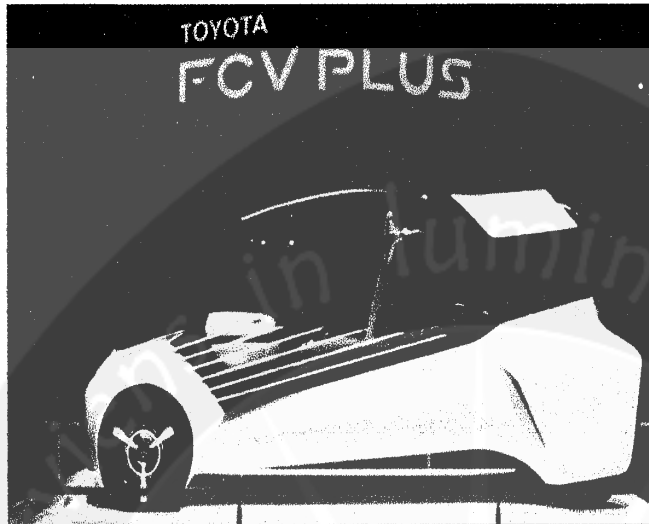
kitar enam tahun lalu, perusahaan jejaring sosial itu mulai membikin komputer server dan alat networking sendiri untuk mengakomodasi jumlah pengguna layanannya yang makin membeludak.

Dalam upaya menyebarkan internet ke pelosok-pelosok terpencil, Facebook pun mengembangkan aneka perangkat keras, seperti antena wireless, laser untuk keperluan komunikasi, dan drone internet yang melayang di angkasa.

Begitu pun dengan virtual reality, Facebook mengakuisisi pembuat headset VR, Oculus. Kecuali headset VR ini, hardware yang dikembangkan Facebook sebenarnya tidak untuk dijual secara langsung ke konsumen, tetapi untuk dipakai sendiri atau disebarkan sebagai desain open source (misalnya antena dan drone) untuk mendorong perkembangan teknologi secara keseluruhan. (*Net).

Keterangan: Rubrik Probisnis, 5 Agustus 2016

Toyota Tampilkan Mobil Konsep 'Power Bank' di GIIAS



TOYOTA Astra Motor (TAM) memboyong tiga unit mobil konsep untuk ditampilkan di Gaikindo Indonesia International Auto Show (GIIAS) 2016. Ketiga mobil itu adalah Mirai, yang berbahan hidrogen; crossover C-HR; dan FCV Plus.

"Yang paling menarik adalah FCV plus karena mobil ini bisa jadi penyedia tenaga untuk kendaraan listrik lain ataupun bangunan," kata Public Relations Head Department TAM Rouli Sjabat dalam konferensi pers di Menteng, Jumat.

Toyota FCV Plus, ujar dia, merupakan hasil pengembangan Toyota untuk teknologi otomotif masa depan. Mobil ini memakai bahan bakar hidrogen yang tenaga listriknya bisa disalurkan ke tempat lain. "Seperti power bank," tuturnya.

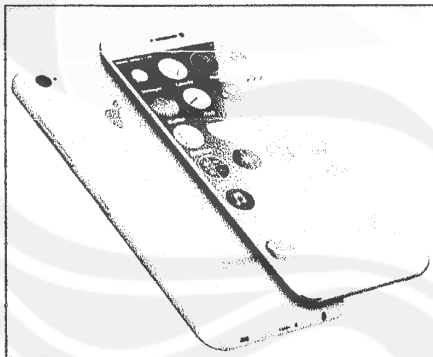
Untuk Mirai, meski mobil ini juga hadir di GIIAS tahun

lalu, pada tahun ini produk yang dihadirkan Toyota adalah yang memakai spesifikasi produksi dan sudah dipasarkan di sejumlah negara. "Artinya, mobil ini bisa dikendarai dan nanti akan berjalan-jalan di booth kami."

Adapun Toyota C-HR merupakan mobil konsep berbentuk SUV kompak yang diluncurkan di Frankfurt Motor Show tahun lalu. Mobil ini dinanti-nantikan para pencinta otomotif karena desainnya yang futuristik. Kabarinya, tahun depan C-HR akan diproduksi dan dipasarkan.

Di GIIAS 2016, Toyota hadir di Hall 10 B atau lokasi yang sama dengan tahun lalu. Bedanya, kali ini area pameran Toyota lebih luas karena tahun ini Toyota menggabungkan produk mobil penumpang dan mobil komersial mereka di satu tempat. (*Net)

iPhone 7s Plus Disebut Usung RAM Paling Besar



iPhone 7s Plus kemungkinan akan menjadi perangkat yang kuat. Kabarinya, iPhone tersebut akan mengusung RAM 3 GB. Rumor ini cukup bisa

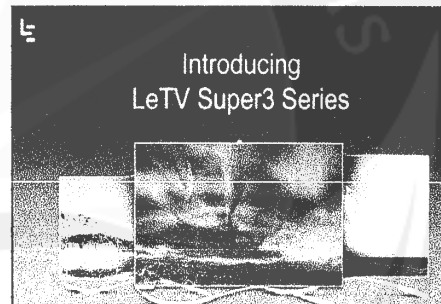
dipercaya, mengingat iPhone 6S yang kini beredar di pasaran sudah mengusung RAM 2 GB. Apple bisa jadi ingin menaikkan performa ponsel dengan

menambah RAM 7s dan 7s Plus. BGR menyebutkan bahwa hanya ponsel besar saja yang akan diberikan RAM besar. Sejuah ini, Apple

memang terbilang cukup pelit soal RAM. Selama ini, Apple sering menawarkan RAM dengan kapasitas tak seberapa, yakni 16 GB. Perusahaan Cupertino itu cenderung menambah harga untuk handset dengan komponen yang lebih besar.

Kabarinya, alasan perusahaan Steve Jobs tersebut memberikan RAM lebih lega adalah karena hasil jepretan kamera perangkat yang akan membutuhkan tempat yang lebih besar.

Sekadar informasi, ini bukan pertama kalinya iPhone 7s Plus dikatakan bakal disisipi RAM 3 GB. Analisis Ming-Chi Kuo juga mengklaim hal tersebut sejak Mei. (kenz/Net)



LeEco Rilis Tiga Super TV 4K Android

TAK hanya fokus bermah di industri smartphone dan menuai kesuksesan. Produsen teknologi LeEco juga turut andil menajal pasar pasar televisi 4K Super TV berbasis Android.

Pasalnya perusahaan baru saja memperkenalkan Super TV pertama mereka di India. Dirakit sedemikian menarik dan harga yang agresif oleh LeEco Seri 4K Android Super TV menampilkan tampilan premium. Leeco model Smart TV Super3 X65 memiliki layar 55 inci, sedangkan Super3 X65 dan Super3 X65s dengan

layar 65 inci. Ketiga model tersebut dikemas layar 4K UHD, dan didukung oleh prosesor quad-core dengan clock speed 1,4 GHz, dan Mali-T760 GPU MP4. Untuk tampilan user interface (UI) 5.5 untuk pengguna EUJ berbasis Android 5.0 Lollipop. Untuk seri Super3 X65s dienasal RAM 2 GB, memori internal 8 GB.

Sementara Super3 dengan layar 85 inci memiliki RAM 3 GB, memori internal 16 GB built-in. Fitur lainnya termasuk Dolby Audio, port dual USB 3.0, Bluetooth 4.0, Wi-Fi, dan tiga port

HDMI. Di sisi lain, TV asal China ini juga datang dengan Remote Control super 3.0 dengan tombol navigasi empat arah, sehingga Anda dapat mengakses berbagai aplikasi dan berfungsi sebagai mouse udara atau gamepad untuk mengontrol beberapa perangkat yang terhubung ke Super TV. Menyang harga, TV 4K Android Super3 X65, X65s dan X65s di-emasul masing-masing dengan range kisaran Rp11.7 juta, Rp9.98.790 dan Rp11.49.780. (kenz/Net)

Keterangan: Keterangan: Rubrik Probisnis, 8 Agustus 2016